

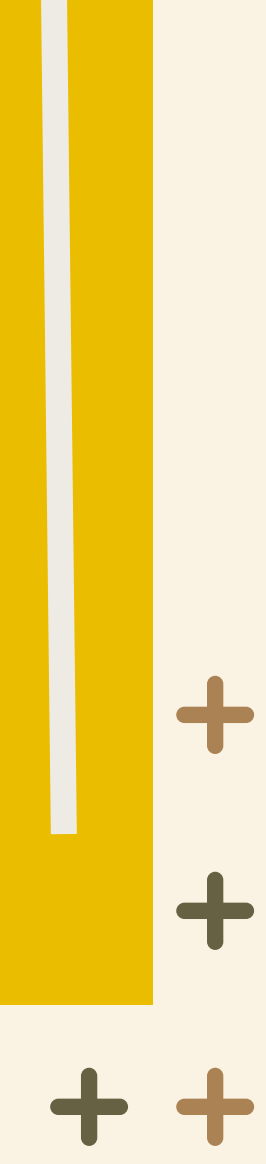


**PERTANIAN
PRESS**

KUMPULAN SNI KOMODITAS PERTANIAN BSIP BABEL 2023



Nuraini, dkk

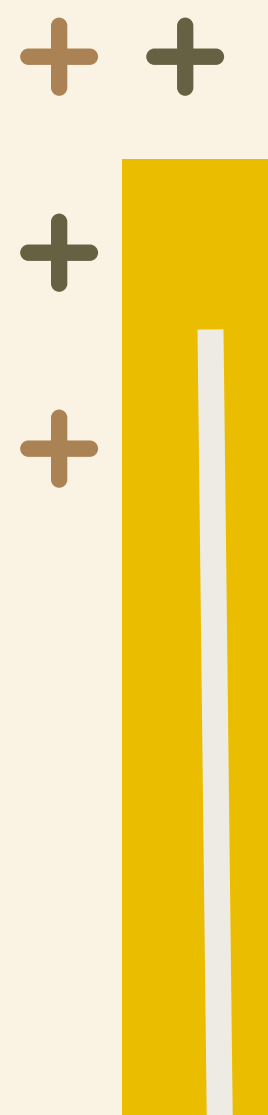


KUMPULAN SNI KOMODITAS PERTANIAN BSIP BABEL 2023

Nuraini, dkk.



**PERTANIAN PRESS
2023**



Kumpulan SNI Komoditas Pertanian BSIP Babel 2023 [Sumber Elektronik]

Penyusun:

Pengarah : Dr. Agus Wahyana Anggara, S. Si, M.Si
Penulis : Nuraini, S.Pt., M.Sc
Dr. Agus Wahyana Anggara, S. Si, M.Si
Muzammil, SP
Febi Oktria, S.ST
Siska Erma Yuliza, S.Tr.P
Gumanti Dwi Mawarni, S.Tr. Pt
Deibei Saphira, S.IP
Ibrahim Al Fazari
Penyunting : Dr. Irma Audiah Fachrista, SP, MM
Dian Yunita R., SP, M.Si
Deibei Saphira, S.IP
Setiana Gandarum, S.I. Kom

BSIP Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Mentok Km. 4 Pangkalpinang
Email. : bsip.babel@pertanian.go.id
(0717) 421797

Pertanian Press

Alamat:

Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
Jalan Harsono RM no. 3, Ragunan, Jakarta Selatan 12550

Alamat redaksi:

Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian
Jalan Ir. H. Juanda no. 20, Bogor 16122
Telp.: +62 251 8321746, Faks.: +62 251 8326561

Terbit : 2023

ISBN : 978-979-582-242-4 (PDF)



Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga BSIP Kepulauan Babel dapat menyelesaikan buku “Kumpulan SNI Komoditas Pertanian”.

Tak lupa saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pegawai yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Buku “Kumpulan SNI Komoditas Pertanian” ini berisi standar komoditas untuk tanaman pangan, perkebunan, hortikultura maupun peternakan.

Kami menyadari bahwa buku ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka kami menerima saran dan kritik yang membangun demi perbaikan buku ini dimasa mendatang.

Akhir kata kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat/pengguna yang ingin mengetahui terkait standar komoditas pertanian.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Pangkalpinang, Agustus 2023
Kepala BSIP Bangka Belitung**



Dr. Agus Wahyana Anggara, S, Si

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SNI KOMODITAS TANAMAN PANGAN	
1. Benih Padi Inbrida	1
2. Benih Padi Hibrida	2
3. Gabah	3
4. Beras	4
5. Benih Jagung Bersari Bebas	5
6. Benih Jagung Hibrida	6
7. Sorgum	7
8. Benih Kedelai	8
9. Kacang Hijau	9
10. Kacang Tanah	10
11. Tapioka	11
12. Ubi Jalar	12
13. Umbi Porang Sebagai bahan Baku	13
SNI KOMODITAS PERKEBUNAN	
14. Benih Lada	14
15. Lada Putih	15
16. Lada Hitam	16
17. Lada Bubuk	17
18. Biji Kopi	18
19. Kopi Bubuk dan Kopi Sangrai	19
20. Biji Kakao	20
21. Benih Kelapa Dalam	21
22. Kelapa Parut Kering	22
23. Produk Santan	23
24. Benih Kelapa Sawit	24
25. Tepung Sagu	25

Daftar Isi

SNI KOMODITAS HORTIKULTURA

26.Durian	26
27.Apokat	27
28.Duku	28
29.Manggis	29
30.Jeruk Keprok	30
31.Pepaya	31
32.Pisang	32
33.Nenas	33
34.Semangka	34
35.Kunyit	35
36.Jahe Segar	36
37.Benih Bawang Merah	37
38.Bawang Merah	38
39.Bawang Putih	39
40.Cabai	40

SNI KOMODITAS PETERNAKAN

41.Bibit Sapi Potong – Bali	41
42.Bibit Sapi Potong – Peranakan Ongole	42
43.Bibit Kambing Kacang	43
44.Bibit Kambing Peranakan Etawah	44
45.Bibit Ayam Umur Sehari - KUB	45
46.Bibit Niaga Ayam Ras Tipe Petelur Umur Sehari	46
47.Bibit Niaga Ayam Ras Tipe Pedaging Umur Sehari.	47
48.Itik Komersial Mojosari Meri Umur Sehari	48
49.Itik Komersial Alabio Meri Umur Sehari	49
50.Pakan Ayam Buras Grower	50
51.Dedak Padi – Bahan Pakan Ternak	51
52.Jagung – Bahan Pakan Ternak	52
53.Bungil Inti Sawit – Bahan Pakan Ternak	53
54.Bungil Kedelai – Bahan Pakan Ternak	54

TANAMAN PANGAN



BENIH PADI INBRIDA

SNI 6233:2015

KLASIFIKASI

Benih padi inbrida diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelas benih, yaitu :

- Benih penjenis/Label Kuning (*Breeder Seed*)
- Benih dasar/Label Putih (*Foundation seed*)
- Benih pokok/Label Ungu (*Registered Seed*)
- Benih sebar/Label Biru (*Certified Seed*)

PERSYARATAN MUTU

No	Parameter Pemeriksaan	Satuan	Kelas Benih			
			BS	BD	BP	BR
1	Isolasi Jarak	M	Min 2	Min 2	Min 2	Min 2
2	Campuran Varietas Lain & Tipe Simpang	%	Maks 0,0	Maks 0,0	Maks 0,5	Maks 0,5
3	Isolasi Waktu	Hari	Min 21	Min 21	Min 21	Min 21
Keterangan : *) 2 baris tanaman pinggir tidak boleh dipanen sebagai benih						

PENANDAAN

- 1 Label benih bersertifikat terbuat dari bahan yang tidak mudah rusak dan luntur, sekurang-kurangnya berisikan :
 - Nama dan alamat produsen benih
 - Nomor seri label
 - Jenis/varietas
 - kelas benih
 - Nomor lot
 - Kadar air (%)
 - isi Kemasan ... kg
 - Campuran varietas lain
 - Benih murni
 - Benih tanaman lain
 - Biji Gulma
 - Kotoran benih
 - Daya Kecambah
 - Tanggal akhir masa edar benih
- 2 Label untuk kelas benih BS berwarna kuning, BD berwarna putih, BP berwarna ungu dan BR berwarna biru
- 3 Masa edar benih diberikan paling lama :
 - 6 (enam) bulan setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan yang pertama, yang dilakukan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah panen.
 - 3 (tiga) bulan setelah tanggal setelah pengujian mutu untuk pelabelan ulang.

PENGEMASAN

- 1 Pengemasan menggunakan kantong kedap udara yang bersih dan kuat, yang dapat mempertahankan mutu, minimal menggunakan Polyethylene (PE) 0.08 mm.
- 2 Warna kemasan dibuat minimal setengah dari salah satu permukaan kemasan transparan/bening
- 3 Apabila diperlukan, pada/dalam kemasan dapat dilengkapi dengan informasi berisikan antara lain cara perlakuan benih, cara bercocok tanam dan atau penggunaan bahan kimia/warna yang dilarang digunakan untuk pangan atau pakan.

Benih Padi Hibrida

SNI 8172:2015

Persyaratan mutu laboratorium

No	Parameter Pengujian	Hibrida F1 (%)
1.	Kadar air	maks 13,0
2.	Benih murni	min 98,0
3.	Kotoran benih	maks 2,0
4.	Benih tanaman lain	maks 0,2
5.	Biji gulma	maks 0,0
6.	Daya kecambah	min 80

Persyaratan mutu lapangan

No	Parameter Pemeriksaan	Satuan	Hibrida F1
1.	Isolasi jarak	m	min 50
2.	Isolasi waktu	hari	min 21
3.	Isolasi tanaman lain/ barrier/plastik	m	min 2,5
4.	CVL/tipe simpang		
	• CVL CMS • CVL Restotel	% %	maks 0,2
5.	Restorer yang tertinggal pada saat pemeriksaan terakhir	%	maks 0,0

Penandaan & Pelabelan

Label terbuat dari bahan yang tidak mudah rusak dan luntur berwarna biru berisi nama dan alamat produsen benih, nomor seri label, jenis/varietas, kelas benih, nomor lot, campuran varietas lain, benih murni, benih tanaman lain, biji gulma, kotoran benih, daya berkecambah, kadar air, isi kemasan, dan tanggal akhir masa edar benih. Masa edar benih diberikan paling lama:

- 6 bulan setelah selesai pengujian mutu untuk pelabelan pertama, yang dilakukan paling lambat 2 bulan setelah panen
- 3 bulan setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan ulang

Pengemasan

- Pengemasan menggunakan kantong kedap udara yang bersih dan kuat, minimal menggunakan Polyethylene (PE) 0,08 mm.
- Warna kemasan dibuat minimal setengah dari salah satu permukaan kemasan transparan/bening
- Apabila diperlukan, dalam kemasan dilengkapi dengan informasi yang berisikan cara perlakuan benih, cara bercocok tanam dan atau penggunaan bahan kimia/warna yang dilarang digunakan untuk pangan atau pakan.

SYARAT MUTU GABAH

SNI 224:2023

KLASIFIKASI



Gabah berdasarkan proses budidaya:

- Gabah organik
- Gabah non organik



Gabah berdasarkan status penanganan:

- Gabah kering panen (GKP)
- Gabah kering giling (GKG)



Gabah berdasarkan kelas mutu:

- Gabah premium
- Gabah medium I
- Gabah medium II



SYARAT MUTU UMUM DAN KHUSUS

- Bebas hama dan penyakit
- Bebas bau busuk, asam atau bau-bau lainnya
- Bebas dari bahan kimia yang membahayakan dan merugikan, serta aman bagi konsumen mengacu pada ketentuan peraturan perundangan

SYARAT MUTU GABAH KERING PANEN (GKP)

Komponen Mutu	Premium	Medium I	Meium II
Kadar air (maks)	22,0	25,0	30,0
Butir gabah hampa (maks)	1,0	2,0	3,0
Butir gabah rusak (maks)	0,5	1,5	3,0
Benda asing (maks)	0,02	0,05	0,10

SYARAT MUTU GABAH KERING GILING (GKG)

Komponen Mutu	Premium	Medium I	Meium II
Kadar air (maks)	14,0	14,0	15,0
Butir gabah hampa (maks)	1,0	2,0	3,0
Butir gabah rusak (maks)	0,5	1,5	3,0
Benda asing (maks)	0,01	0,05	0,10

SNI 6128:2020 • BERAS •

KLASIFIKASI

Berdasarkan proses budidaya:

- Organik
- Non organik

Berdasarkan warna:



beras putih



beras merah



beras hitam

Berdasarkan proses penggilingan padi:

- Beras pecah kulit
- Beras sosoh

SYARAT UMUM

- Bebas hama dan penyakit, bau apek, asam atau bau asing lainnya
- Bebas dari campuran dedak dan bekatul, untuk beras sosoh
- Derajat sosoh minimal 95%
- Kadar air maksimal 14%
- Bebas dari bahan kimia yang membahayakan dan merugikan serta aman bagi konsumen mengacu pada ketentuan peraturan perundangan, tidak melebihi batas maksimum logam berat, residu pestisida dan kandungan mikotoksin.

SYARAT KHUSUS

Komponen mutu	Premium	Medium 1	Medium 2
Butir kepala (maks)	85,00%	80,00%	75,00%
Butir patah (maks)	14,5%	18,00%	22,00%
Butir menir (maks)	0,50%	2,00%	3,00%
Butir merah (a)/putih(b)/hitam(c) (maks)	0,50%	2,00%	3,00%
Butir rusak (maks)	0,50%	2,00%	3,00%
Butir kapur (maks)	0,50%	2,00%	3,00%
Benda asing (maks)	0,01%	0,02%	0,03%
Butir gabah	1 butir/100g	2 butir/100g	3 butir/100g

(a) untuk beras putih atau beras ketan (beras ketan hitam dan putih)
(b) untuk beras merah dan hitam
(c) untuk beras merah

PENGEMASAN

Dikemas dengan kemasan yang kuat, aman bagi konsumen, higienis, dan tertutup rapat. Beras disimpan pada suhu 18 C - 35 C dan kelembaban 60% - 70%. Untuk beras premium, sebaiknya disimpan pada 18 C - 25 C.

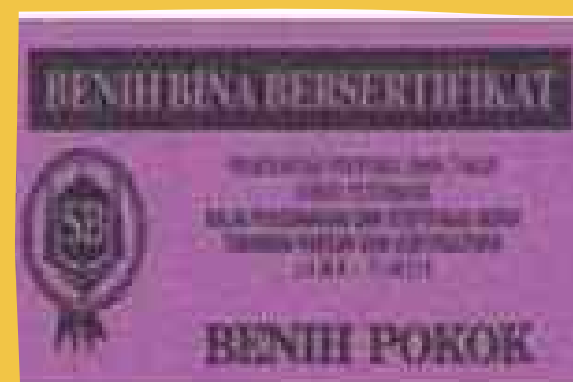
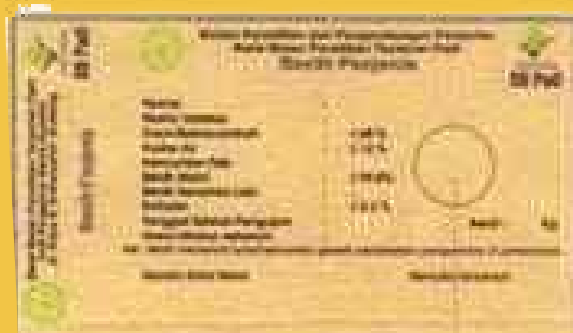
PENANDAAN

Mengacu pada peraturan perundangan, berisi informasi nama produk, asal, kelas mutu, kandungan gizi, berat bersih, tanggal/bulan/tahun dan kode produksi, masa kadaluarsa. Dapat juga ditambahkan nama varietas dan komposisi varietas yang memiliki jaminan dari lembaga yang kompeten.

BENIH JAGUNG BERSARI BEBAS SNI 6232:2015

Klasifikasi

- a. Benih Penjenis (BS)
- b. Benih Dasar (BD)
- c. Benih Pokok (BP)
- d. Benih Sebar (BR)



Persyaratan mutu di laboratorium

No.	Parameter	BS	BD	BP	BR
1.	Kadar air	maks 12,0	maks 12,0	maks 12,0	maks 12,0
2.	Benih murni	min 99,0	min 99,0	min 98,0	min 98,0
3.	Kotoran Benih	maks 1,0	maks 1,0	maks 2,0	maks 2,0
4.	Benih tanaman lain	maks 0,0	maks 0,0	maks 0,2	maks 0,2
5.	Biji gulma	maks 0,0	maks 0,0	maks 0,0	maks 0,0
6.	Daya kecambah	min 80	min 80	min 80	min 80

Pelabelan

- Label terbuat dari **bahan** yang **tidak mudah rusak** dan **tidak luntur**
- Berisi **identitas** benih, **BS** berwarna **kuning**, **BD** berwarna **putih**, **BP** berwarna **ungu**, dan **BR** berwarna **biru**
- Masa edar diberikan paling lama:
 - a) **9 bulan** setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan yang pertama yang dilakukan paling lambat 2 bulan setelah panen, apabila disimpan pada suhu kamar,
 - b) **9 bulan** setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan yang pertama, apabila disimpan pada ruangan dengan kelembaban maks 40%,
 - c) **4,5 bulan** setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan ulang.

Pengemasan

- Menggunakan kantong **kedap udara** yang **bersih** dan **kuat**, minimal *Polyethylen (PE)* **0,08 mm**, setengah dari salah satu permukaan kemasan **transparan**
- Dapat dilengkapi dengan informasi cara **perlakuan benih**, **cara bercocok tanam** dan atau penggunaan **bahan kimia/warna** yang dilarang digunakan untuk pangan atau pakan

Benih Jagung HIBRIDA SNI 6944:2015

Klasifikasi ✓

- **Hibrida silang tunggal**, keturunan pertama dari hasil persilangan antara **dua galur murni**
- **Hibrida silang ganda**, keturunan pertama dari hasil persilangan antara **dua hibrida silang tunggal**
- **Hibrida silang tiga jalur**, keturunan pertama dari hasil persilangan antara **galur murni dengan hibrida silang tunggal**

Persyaratan mutu di laboratorium ✓

No.	Parameter Pengujian	Hibrida F1 (%)
1.	Kadar Air	maks 12,0
2.	Benih Murni	min 98,0
3.	Kotoran benih	maks 2,0
4.	Benih tanaman lain	maks 0,2
5.	Biji gulma	maks 0,0
6.	Daya kecambah	min 85

Pelabelan ✓

- Label terbuat dari **bahan** yang **tidak mudah rusak** dan **tidak luntur**
- Berisi **identitas** benih, berwarna **biru**
- Masa edar diberikan paling lama:
 - a) 9 bulan** setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan yang pertama yang dilakukan paling lambat 2 bulan setelah panen, apabila disimpan pada suhu kamar
 - b) 9 bulan** setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan yang pertama, apabila disimpan pada ruangan dengan kelembaban maks 40%,
 - c) 4,5 bulan** setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan ulang.

Pengemasan ✓

- Menggunakan kantong **kedap udara** yang **bersih** dan **kuat**, minimal *Polyethylen (PE) 0,08 mm*, setengah dari salah satu permukaan kemasan **transparan**
- Dapat dilengkapi dengan informasi cara **perlakuan benih**, **cara bercocok tanam** dan atau penggunaan **bahan kimia/warna** yang dilarang digunakan untuk pangan atau pakan

SORGUM

SNI 3157-2022

KLASIFIKASI

- Organik
- Non organik



SYARAT MUTU UMUM

- Bebas hama penyakit
- Bebas bau apak atau bau asing lainnya
- Bebas bahan kimia yang membahayakan dan merugikan serta aman bagi konsumen mengacu pada ketentuan peraturan perundangan
- Untuk biji terkupas kadar tanin maksimum 0,3%

*Catatan: Bahan kimia tidak melebihi batas maksimum cemaran logam berat, residu pestisida, dan mikotoksin sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
Sorgum organik mengacu pada SNI 6729 - Sistem pertanian organik*

SYARAT MUTU KHUSUS

Komponen mutu	Premium	Medium I	Medium II
Kadar air (maksimal)	13%	14%	14%
Butir pecah (maksimal)	3,0%	4,0%	6,0%
Butir rusak (maksimal)	1,5%	2,5%	4,5%
Benda asing (maksimal)	2,0%	3,0%	4,0%



Sorgum putih



Sorgum kuning



Sorgum cokelat



Sorgum merah



Sorgum hitam

PENGEMASAN

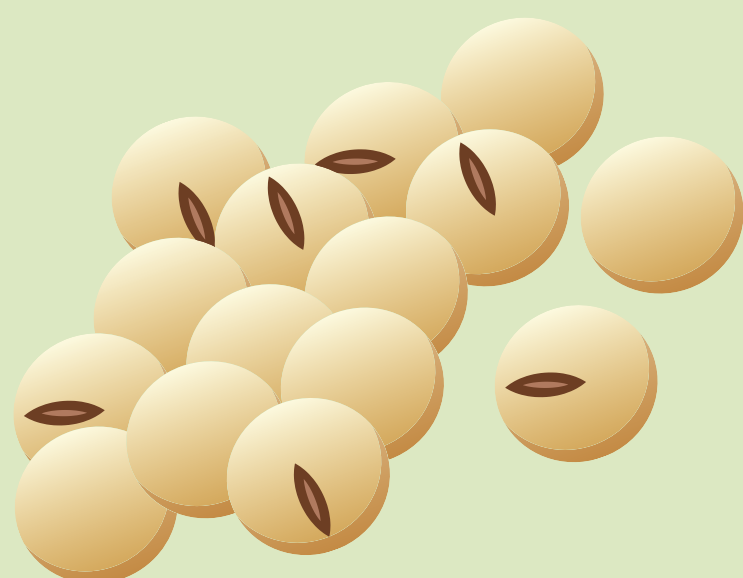
Dikemas dengan kemasan yang kuat, aman bagi konsumen, higienis, tertutup rapat, dan tidak mempengaruhi mutu sorgum selama penyimpanan dan pengangkutan serta menggunakan bahan yang mengacu pada peraturan perundangan.

PELABELAN

Mengacu pada peraturan perundangan, berisi informasi nama produk, asal, kelas mutu, kandungan gizi, berat bersih, tanggal/bulan/tahun dan kode produksi, masa kadaluarsa. Dapat juga ditambahkan nama varietas dan komposisi varietas yang memiliki jaminan dari lembaga yang kompeten.

Benih Kedelai

SNI 6234:2015



Klasifikasi

- Benih Penjenis (BS)
- Benih Dasar (BD)
- Benih Pokok (BP)/Benih Pokok 1 (BP1)
- Benih Sebar (BR)/Benih Sebar 1 (BR1)/ Benih Sebar 2 (BR2)

Persyaratan mutu di Laboratorium

No.	Parameter	BS	BD	BP/BP1	BR/BR1/BR2
1.	Kadar air (maks)	11,0	11,0	11,0	11,0
2.	Benih murni (min)	99,0	99,0	98,0	97,0
3.	Kotoran Benih (maks)	1,0	1,0	2,0	3,0
4.	Benih tanaman lain (maks)	0,0	0,0	0,2	0,2
5.	Biji gulma (maks)	0,0	0,0	0,0	0,0
6.	Daya kecambah (min)	80	80	80	80

Pelabelan

- Label terbuat dari bahan yang **tidak mudah rusak dan tidak luntur**
- Berisi identitas benih, **BS** berwarna kuning, **BD** berwarna putih, **BP** dan **BP1** berwarna ungu, dan **BR, BR1 dan BR2** berwarna biru
- Masa edar diberikan paling lama:
 - a) **3 bulan** setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan yang pertama yang dilakukan paling lambat 1 bulan setelah panen,
 - b) **1,5 bulan** setelah tanggal selesai pengujian mutu untuk pelabelan ulang.

Pengemasan

- Menggunakan kantong **kedap udara** yang **bersih dan kuat**, minimal **Polyethylen (PE) 0,08 mm**, setengah dari salah satu permukaan kemasan **transparan**
- Dapat dilengkapi dengan informasi cara **perlakuan benih, cara bercocok tanam** dan atau penggunaan **bahan kimia/warna** yang dilarang digunakan untuk pangan atau pakan

Kacang Hijau SNI 01-3921-1995



Kelas mutu

- Mutu I
- Mutu II
- Mutu III



Syarat Khusus

No.	Jenis Uji	I	II	III
1.	Kadar air (maks)	13%	14%	14%
2.	Butir rusak (maks)	1%	3%	5%
3.	Butir belah (maks)	1%	2%	3%
4.	Butir keriput (maks)	2%	4%	6%
5.	Kotoran (maks)	0%	1%	2%
6.	Lolos ayakan (maks)	1%	3%	5%

Syarat Umum

- Bebas hama penyakit
- Bebas bau busuk, asam, apek dan bau asing lainnya
- Bebas dari bahan kimia seperti insektisida dan fungisida
- Memiliki suhu normal

Pengemasan

Pengemasan dengan karung harus mempunyai persyaratan bersih dan dijahit mulutnya, berat netto maksimum 75kg dan tahan mengalami *handling* baik pada waktu pemuatan maupun pembongkaran.

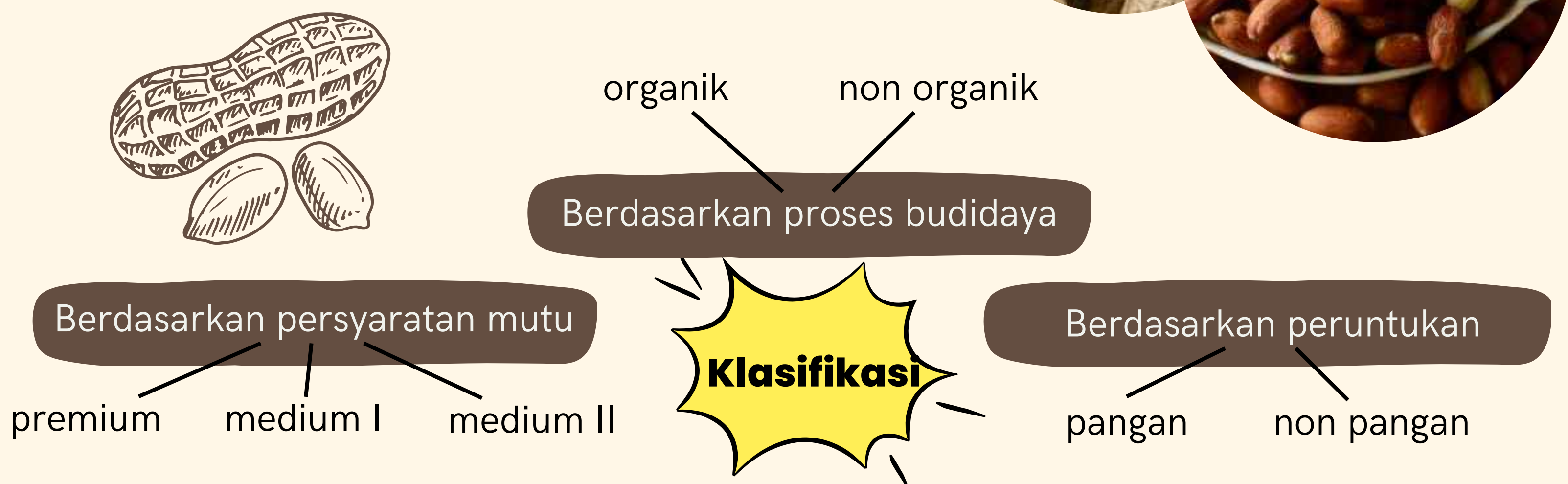
Penandaan

Dibagian luar karung (kecuali dalam bentuk curah) ditulis dengan bahan yang aman, tidak luntur dan jelas terbaca antara lain :

- Produce of Indonesia
- Daerah asal produksi
- Nama dan mutu barang
- Nama perusahaan/pengekspor
- Berat bruto
- Berat netto
- Nomor karung
- Tujuan



Kacang Tanah SNI 3921:2023



Syarat Mutu Umum

- Bebas dari hama penyakit, bau apak, asam atau bau asing lainnya
- Bebas dari bahan kimia yang membahayakan dan merugikan, serta aman bagi konsumen mengacu pada peraturan perundang-undangan

Catatan: Bahan kimia tidak melebihi batas maksimum cemaran logam berat, residu pestisida, dan mikotoksin sesuai dengan ketentuan perundangan

Syarat Mutu Polong panen kacang tanah organik dan non organik

Komponen mutu	Premiun	Medium I	Medium II
Polong rusak (maks)	0,5%	1,5%	3,0%
Benda asing (maks)	1,0%	2,0%	3,0%

Syarat Mutu Polong kering kacang tanah organik dan non organik

Komponen mutu	Premiun	Medium I	Medium II
Kadar air (maks)	8,0%	9,0%	9,0%
Polong rusak (maks)	0,5%	1,0%	2,0%
Benda asing (maks)	1,0%	2,0%	3,0%

Syarat Mutu biji kacang tanah organik dan non organik

Komponen mutu	Premiun	Medium I	Medium II
Kadar air (maks)	6,0%	7,0%	8,0%
Biji rusak (maks)	1,0%	2,0%	3,0%
Biji belah (maks)	1,0%	5,0%	10,0%
Benda asing (maks)	0,1%	0,3%	0,5%

Pengemasan

Kemasan kuat, aman bagi konsumen, higienis, dan tidak mempengaruhi isi selama penyimpanan dan pengangkutan. Bahan kemasan mengacu pada peraturan perundangan

Penandaan

Informasi panandaan berupa nama produk, asal, kelas mutu, berat bersih, tanggal/bulan/tahun/dan kode produksi serta mengacu pada peraturan perundangan. Dapat juga ditambahkan nama varietas dan komposisi varietas yang memiliki jaminan dari lembaga yang kompeten.

TAPIOKA

SNI 3451 : 2011

Syarat Mutu

No	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan
1	Keadaan		
1.1	Bentuk	-	Serbuk halus
1.2	Bau	-	normal
1.3	Warna	-	Putih, khas tapioca
2	Kadar Air (b/b)	%	Maks 14
3	Abu (b/b)	%	Maks. 0,5
4	Serat Kasar (b/b)	%	Maks. 0,4
5	Kadar Pati (b/b)	%	Min. 75
6	Derajat Putih (MgO = 100)	-	Min. 91
7	Derajat Asam	mL NaOH 1 N/100g	Maks. 4
8	Cemaran Logam		
8.1	Kadmium (Cd)	Mg/kg	Maks. 0,2
8.2	Timbal (Pb)	Mg/kg	Maks. 0,25
8.3	Merkuri (Hg)	Mg/kg	Maks. 40
9	Cemaran Arsen (As)	Mg/kg	Maks. 0,5
10	Cemaran Mikroba		
10.1	Angka Lempeng Total (35°C 48 Jam)	Koloni/g	Maks. 1×10^6
10.2	E. Coli	APM/g	Maks. 10
10.3	<i>Bacillus cereus</i>	Koloni/g	$< 1 \times 10^4$
10.4	Kapang	Koloni/g	Maks. 1×10^4

PENGEMASAN

Tapioka dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan

PENANDAAN

Syarat penandaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang label dan iklan pangan

SNI 01-4493-1998

UBI JALAR

SYARAT MUTU

Syarat Mutu Umum

- Tidak memiliki bau asing
- Bebas hama dan penyakit
- Bebas bahan kimia
- Memiliki keseragaman warna, bentuk, dan ukuran umbinya
- sudah masak fisiologis optimal
- dalam keadaan bersih



Syarat Mutu Khusus

Komponen Mutu	Mutu		
	1	2	3
Berat ubi (g/ubi)	>200	100-200	75-100
Ubi cacat (per 50 biji) max harus ada	Tidak ada	3 biji	5 biji
Kadar Air (% b/b,min)	65	60	60
Kadar Serat (% b/b, min)	2	2.5	>30
Kadar Pati (% b/b, min)	30	25	25

SNI 01-4493-1998.

PENANDAAN

Dibagian luar kotak kayu atau karton gelombang (kecuali dalam bentuk curah) ditulis dengan bahan yang aman dan tidak luntur dan jelas terbaca, antara lain:

- daerah asal produksi (Provinsi)
- Varietas dan mutu kelas
- Nama perusahaan
- Berat netto
- Nomor kemasan
- Tujuan

PENGEMASAN

Pengemasan dengan kotak kayu atau karton gelombang atau keranjang anyaman bambu yang dilapisi dengan karton, dengan berat netto ubi jalar maksimum 10 Kg dan tahan mengalami *handling* baik dalam waktu pemuatan dan pembongkaran, kotak pengemas harus berlubang-lubang untuk sirkulasi udara.

SNI 7938:2020

UMBI PORANG SEBAGAI BAHAN BAKU

SNI 7938:2020 dengan judul Umbi Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) sebagai Bahan Baku merupakan revisi dari SNI 7938:2013 Umbi Porang.

Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) merupakan tanaman umbi-umbian yang memiliki kandungan glukomanan tinggi yaitu sebesar 45-65%. Glukomanan atau KGM memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh seperti menurunkan kadar kolesterol serta dapat digunakan sebagai makanan diet karena tinggi serat dan kalori yang rendah.



Klasifikasi

Klasifikasi mutu umbi porang didasarkan pada penampakan terbagi menjadi 3 (tiga) kelas mutu, yaitu:

1. Mutu I
2. Mutu II
3. Mutu III



Persyaratan Umum

1. Umbi utuh dan tidak keriput
2. Bersih dan bebas kotoran
3. Bebas dari hama dan penyakit
4. Tidak ada bagian umbi yang busuk
5. Bebas dari tumbuhnya tunas
6. Warna umbi putih kekuningan



Persyaratan Khusus pada Umbi Porang

No	Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II	Mutu III
1	Bobot (per umbi)	kg	≥ 3	$\geq 2 - < 3$	$1 - < 2$
2	Kerusakan fisiologis, biologis, dan mekanis (per kemasan)	%	≤ 3	$> 3 - \leq 5$	$> 5 - \leq 7$

P E R K E B U N A N



SNI 01-7155-2006

BENIH LADA



✓ PERSYARATAN KEBUN INDUK

No	Jenis spesifikasi	Satuan	Persyaratan
1	Kemurnian varietas	%	≥ 98
2	Umur pohon induk	bulan	≥ 7
3	Kesehatan tanaman terpilih	%	100

✓ PERSYARATAN PERSEMAIAN

No	Jenis spesifikasi	Satuan	Persyaratan
1	Kesehatan lingkungan	%	100
2	Intensitas sinar matahari	%	50-75
3	Suhu udara	°C	22-30
4	Kelembaban (RH)	%	> 80
5	Kelengasan tanah	%	80 - 100

✓ PERSYARATAN MUTU BENIH

No	Jenis spesifikasi	Satuan	Persyaratan
1	Benih murni	%	100
2	Kesehatan benih	%	100
3	Jumlah ruas (lada panjang)	ruas	5-7
4	Jumlah daun (lada perdu)	helai daun	5-8
5	Asal benih	ruas ke....dari pucuk	≥ 4

✓ PENGEMASAN

Kemasan benih diberi label yang ditulis dengan bahan yang aman yang tidak luntur, data mudah terbaca dengan isi minimal sebagai berikut:

- Varietas;
- Nama dan alamat produsen;
- Isi kemasan (maksimal 200 benih per kemasan);
- Masa berlaku label.



PENTING

Masa berlakunya label diberikan dalam kurun waktu:

3 (tiga) hari setelah panen, untuk benih 5 ruas - 7 ruas yang tidak disemaikan polibag; 1 bulan untuk benih yang disemaikan di polibag

✓ SYARAT PENANDAAN

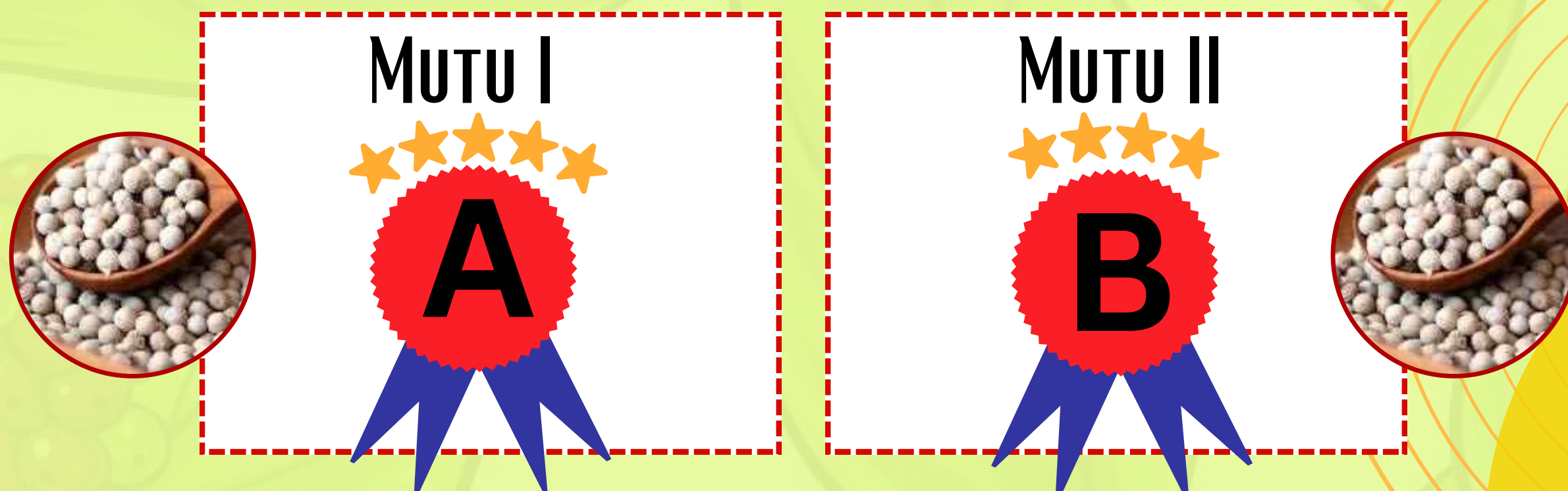
- Setek 5 ruas - 7 ruas (lada panjang) yang diperdagangkan tanpa media tanam, pengemasan benih menggunakan kotak kardus bersih dan kuat, berventilasi dengan isi maksimal 200 benih per kardus.
- Benih 5 ruas - 7 ruas (lada panjang) dan benih dengan 5 daun - 8 daun (lada perdu) yang diperdagangkan menggunakan media tanam berupa tanah dalam polibag, pengemasan dapat menggunakan kotak kayu atau kardus berventilasi.

SNI 0004-2013-Amd 1-2015

LADA PUTIH

✓ **KLASIFIKASI**

Lada putih dibedakan menjadi 2 (dua) jenis mutu yaitu :



✓ **SYARAT UMUM**

Bebas dari serangga hidup maupun mati serta bagian-bagian yang berasal dari serangga



✓ **SYARAT KHUSUS**

Spesifikasi	Satuan	Persyaratan Mutu 1	Persyaratan Mutu 2
Kerapatan	g/l	Min. 600	Min. 600
Kadar air (b/b)	%	Maks. 13,0	Maks. 15,0
Kadar biji enteng (b/b)	%	Maks. 1,0	Maks. 2,0
Kadar benda asing (b/b)	%	Maks. 1,0	Maks. 2,0
Kadar lada berwarna kehitam-hitaman (b/b)	%	Maks. 1,0	Maks. 2,0
Kadar cemarkan kapang (b/b)	%	Maks. 1,0	Maks. 3
Salmonella	Detection/25gr	Negatif	Negatif
E coli	MPN/g	< 3	< 3

✓ **SYARAT PENANDAAN**

Untuk setiap pengiriman, pada bagian luar dari karung harus mencantumkan keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut :

- nama dan alamat perusahaan;
- nama produk;
- jenis mutu;
- berat bersih

SNI 0005:2013

LADA HITAM



KLASIFIKASI

Lada hitam, dibedakan menjadi 2 (dua) jenis mutu, yaitu:

- a. Mutu I
- b. Mutu II

SYARAT UMUM

Bebas dari serangga hidup maupun mati serta bagian-bagian yang berasal dari serangga

SYARAT KHUSUS

Jenis spesifikasi	Satuan	Mutu 1	Mutu 2
Kerapatan min	g/l	550	500
Kadar air, (b/b) maks	%	12,0	14,0
Kadar biji enteng, (b/b)	%	2,0	5,0
Kadar benda asing, (b/b)	%	1,0	2,0
Kadar cemaran kapang, (b/b) maks	%	1,0	1,0
Salmonella	Detection/25 g	Negatif	Negatif
<i>E Coli</i>	MPN/g	< 3	< 3

SYARAT PENANDAAN

untuk setiap pengirim, pada bagian luar dari karung harus mencantumkan keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut : **Nama dan alamat perusahaan, Nama Produk, Jenis Mutu, dan Berat bersih**



LADA BUBUK

SNI 8433:2018

PERSYARATAN MUTU

No	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan	
			Lada putih bubuk	Lada hitam bubuk
1	Keadaan			
1.1	Bau	-	normal	normal
1.2	Rasa	-	normal	normal
1.3	Warna	-	normal	normal
2	Kadar air	Fraksi massa, %	maks. 12,0	maks. 12,0
3	Kadar abu	Fraksi massa, %	maks. 2,0	maks. 1,2
4	Kadar abu tidak larut dalam asam	Fraksi massa, %	maks. 0,2	maks. 1,2
5	Bagian ekstrak eter yang tidak menguap	Fraksi massa, %	min. 6,5	min. 6,0
6	Minyak atsiri	(v/b), %	min. 0,7	min. 1,0
7	Piperin	Fraksi massa, %	min. 4,0	min. 4,0
8	Serat kasar	Fraksi massa, %	maks. 6,5	maks. 17,5
9	Kehalusan (ayakan no.40)	Fraksi massa, %	maks. 95,0	min. 95,0
10	Cemaran logam			
10.1	Timbal (Pb)	mg/kg	maks. 1,0	maks. 1,0
10.2	Kadmium (Cd)	mg/kg	maks. 0,50	maks. 0,50
10.3	Merkuri (Hg)	mg/kg	maks. 0,05	maks. 0,05
10.4	Timah (Sn)	mg/kg	maks. 40,0	maks. 40,0
11	Cemaran arsen (As)	mg/kg	maks. 0,15	maks. 0,15
12	Aflatoksin B1	mg/kg	maks. 15	maks. 15
13	Aflatoksin total	mg/kg	maks. 20	maks. 20

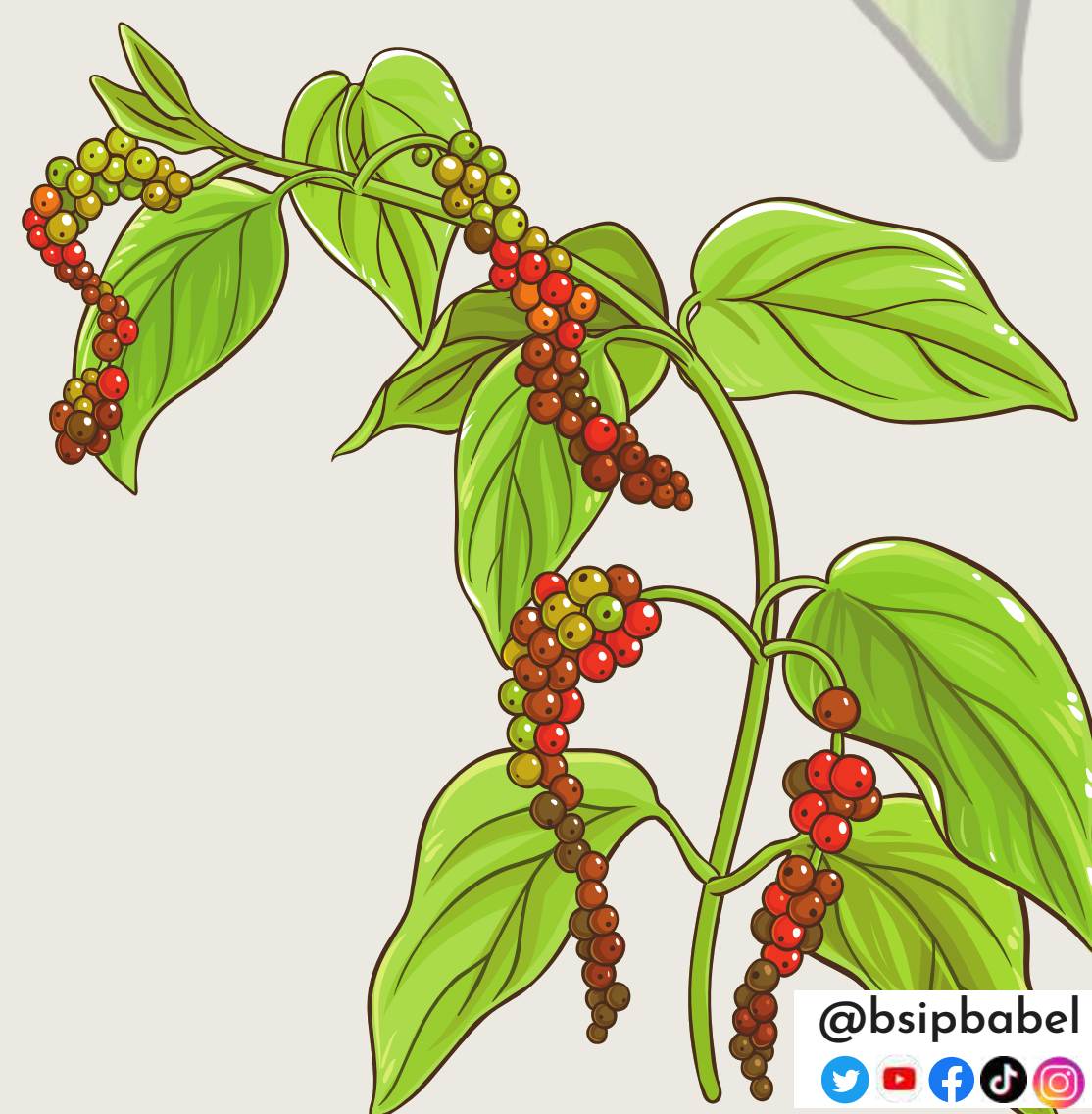
PENGEMASAN

Lada bubuk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan



SYARAT PENANDAAN

Syarat penandaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku



SNI BIJI KOPI

SNI 01-2907-2008



✓ SYARAT MUTU UMUM

No	Kriteria	Satuan	Persyaratan
1.	Serangga hidup		Tidak ada
2.	Biji berbau busuk dan atau berbau kapang		Tidak ada
3.	Kadar air	% fraksi massa	Maks. 12,5
4.	Kadar kotoran	% fraksi massa	Maks 0,5

Syarat mutu khusus kopi robusta pengolahan kering

Ukuran	Kriteria	Satuan	Persyaratan
Besar	Tidak lolos ayakan berdiameter 6,5 mm (Sieve No. 16)	% fraksi massa	Maks lolos 5
Kecil	Lolos ayakan diameter 6,5 mm, tidak lolos ayakan berdiameter 3,5 mm (Sieve No. 9)	% fraksi massa	Maks lolos 5

Syarat mutu khusus kopi robusta pengolahan basah

Ukuran	Kriteria	Satuan	Persyaratan
Besar	Tidak lolos ayakan berdiameter 7,5 mm (Sieve No. 19)	% fraksi massa	Maks lolos 5
Sedang	Lolos ayakan diameter 7,5 mm, tidak lolos ayakan berdiameter 6,5 mm (Sieve No. 16)	% fraksi massa	Maks lolos 5
Kecil	Lolos ayakan diameter 6,5 mm, tidak lolos ayakan berdiameter 5,5 mm (Sieve No. 14)	% fraksi massa	Maks lolos 5

Syarat mutu khusus kopi arabika

Ukuran	Kriteria	Satuan	Persyaratan
Besar	Tidak lolos ayakan berdiameter 6,5 mm (Sieve No. 16)	% fraksi massa	Maks lolos 5
Sedang	Lolos ayakan diameter 6,5 mm, tidak lolos ayakan berdiameter 6 mm (Sieve No. 15)	% fraksi massa	Maks lolos 5
Kecil	Lolos ayakan diameter 6 mm, tidak lolos ayakan berdiameter 5 mm (Sieve No. 13)	% fraksi massa	Maks lolos 5

✓ SYARAT PENANDAAN

Nama Barang



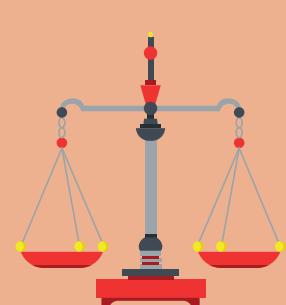
Jenis Mutu



Produk Indonesia



Berat Bersih



Nomor Karung



Pelabuhan Negara Tujuan



✓ PENGEMASAN

Kopi dikemas dengan satu lapis karung baru yang baik, bersih, dan kering. Berat bersih tiap karung adalah 60 kg, atau sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli



KOPI BUBUK DAN KOPI SANGRAI

SNI 8964:2021

PERSYARATAN MUTU

No	Kriteria uji	Satuan	Persyaratan		
			Kopi sangrai	Kopi bubuk	Kopi dekafein (sangrai dan bubuk)
1	Keadaan				
1.1	Warna	-		normal	
1.2	Bau	-		normal	
1.3	Rasa	-		normal	
2	Benda asing	-		tidak boleh ada	
3	Air	fraksi massa, %		maks. 5	
4	Abu	fraksi massa, %		maks. 6	
5	Akalinitas abu larut air	$\frac{\text{ml x N HCl}}{100 \text{ g}}$		30,0 – 50,0	
6	Padatan terlarut dalam air (sari kopi)	fraksi massa, %		25,0 – 35,0	
7	Kafein (adbk)	fraksi massa, %	0,9 – 2,5		maks. 0,1
8	Cemaran logam berat				
8.1	Timbal (Pb)	mg/kg		maks. 2,0	
8.2	Merkuri (Hg)	mg/kg		maks. 0,03	
8.3	Kadmium (Cd)	mg/kg		maks. 0,20	
8.4	Timah (Sn)	mg/kg		maks. 40 ¹⁾ atau 250 ²⁾	
8.5	Arsen (As)	mg/kg		maks. 1,0	
9	Cemaran kimia (okratoksin A)	µg/kg		maks. 5	
10	Cemaran mikroba			Lihat Tabel 2	

PENGEMASAN

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi dan mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

SYARAT PENANDAAN

Syarat penandaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

CATATAN Penulisan nama produk sesuai dengan jenis produk pada istilah dan definisi.



BIJI KAKAO

SNI 2323:2008/ Amd1:2010

Biji berkecambah: biji kakao yang telah berkecambah atau yang telah lepas dengan ditandai adanya lubang

Biji tidak terfermentasi (biji *slaty*): biji kakao lindak memperlihatkan separuh atau lebih permukaan irisan keping biji berwarna ungu, keabu-abuan seperti sabak atau biru keabu-abuan bertekstur padat serta pejal, dan pada biji kakao mulia permukaannya berwarna putih kotor

Persyaratan Mutu Umum

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Serangga hidup	-	Tidak ada
2	Kadar air (b/b)	%	Maks. 7,5
3	Biji berbau asap dan atau <i>hammy</i> dan atau berbau asing	-	Tidak ada
4	Kadar benda asing (b/b)	%	Tidak ada
5	Kadar biji pecah (b/b)	%	Maks. 2

Persyaratan Mutu Khusus

Jenis mutu		Persyaratan				
Kakao Mulia (Fine Cocoa)	Kakao Lindak (Bulk Cocoa)	Kadar biji berjamur (biji/biji)	Kadar biji <i>slaty</i> (biji/biji)	Kadar biji berserangga (biji/biji)	Kadar kotoran waste (b/b)	Kadar biji berkecambah (biji/biji)
I – F (AA sampai dengan S)	I – B (AA sampai dengan S)	Maks. 2	Maks. 3	Maks. 1	Maks. 1,5	Maks. 2
II – F (AA sampai dengan S)	II – B (AA sampai dengan S)	Maks. 4	Maks. 8	Maks. 2	Maks. 2,0	Maks. 3
III – F (AA sampai dengan S)	III – B (AA sampai dengan S)	Maks. 4	Maks. 20	Maks. 2	Maks. 3,0	Maks. 3

Syarat Penandaan

- Nama produsen;
- Nama barang/ no. kemasan;
- Jenis mutu;
- Nama/ kode/ eksportir/ importir;
- Berat kotor/ berat bersih;
- Tujuan.



BENIH KELAPA DALAM (*Cocos nucifera* L. Var. Typica) SNI 01-7157-2006

SYARAT MUTU

Persyaratan Mutu Benih

No	Jenis Spesifikasi	Persyaratan
1	Tingkat kemurnian	90 % warna tangkai daun sama dengan induknya
2	Umur buah kelapa saat panen	> 11 bulan, ditandai dengan perubahan warna buah
3	Air buah	berbunyi nyaring jika diguncang
4	Tebal daging buah	≥ 10 mm
5	Berat buah	≥ 1.000 g per butir, buah tanpa sabut > 650 g
6	Daya berkecambah	80% setelah 3 bulan semai
7	Lama penyimpanan benih	Maksimum 4 minggu pada suhu kamar dengan sirkulasi udara baik
8	Penampilan kulit buah	Tidak keriput
9	Kesehatan benih	Tidak ada serangan hama dan penyakit



PENANDAAN

Kemasan benih diberi label yang ditulis dengan bahan yang aman yang tidak luntur, data mudah terbaca dengan isi minimal sebagai berikut:

- Jenis
- Varietas
- Asal benih
- Isi kemasan
- Perlakuan benih
- Nama dan alamat Produsen
- Tanggal Panen

PENGEMASAN

Pengemasan dapat menggunakan karung berukuran (90 cm X 120 cm) yang bersih dan kuat (tidak mudah sobek) dengan kapasitas 20 butir per karung

KELAPA PARUT KERING (*dessicated coconut*)

SNI 01-3715-2000

SYARAT MUTU

Spesifikasi persyaratan mutu kelapa parut kering

Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
Keadaan Bau Rasa Warna Benda Asing	- - - -	Normal Normal Normal
.Tempurung, sabut, plastik .Kulit Ari .Air .Protein .Lemak .Asam Laurat .Belerang dioksida (SO ₂) .Tembaga (Cu) .Timbal (Pb) .Seng (Zn) .Raksa (Hg) .Cemaran Arsen (As) .Angka Lempeng Total .Kapang .Khamir .Coliform .E. Coli .Salmonella	- speck/100 gram % b/b %b/b %b/b %b/b mg/kg mg/kg mg/kg mg/kg mg/kg mg/kg koloni/g koloni/g koloni/g APM/g APM/g coli per 25 g	Negatif maks.15 maks. 3.0 min 5.0 min 61.0 0.14 maks. 50.0 maks 10 maks 1.0 maks 40.0 maks 0.05 maks 0.5 maks. 10 maks.50 maks. 50 maks 100 < 3 Negatif

PENANDAAN :

Syarat penandaan sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan dan sesuai pula dengan peraturan pelabelan dan periklanan yang berlaku

PENGEMASAN :

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi dan mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan, dan pengangkutan

PRODUK SANTAN - SNI 3816 : 2020

Kriteria uji	Satuan	Persyaratan				
		Santan encer	Santan	Santan krim	Santan konsentrat	Santan bubuk
Keadaan						
Warna	-	normal				
Bau	-	normal				
Rasa	-	normal				
pH	-	min 5,9				
Kadar air	fraksi massa, %	TD				maks. 5
Padatan total	fraksi massa, %	6,6 - 12,6	12,7 - 25,3	25,4 - 37,3	min. 37,4	TD
Lemak	fraksi massa, %	min. 5,0	min. 10,0	min. 20,0	min. 29,0	min. 30,0
Asam lemak bebas (sebagai asam laurat)	%	maks. 0,3				maks. 0,2

SYARAT MUTU



Kriteria uji	Satuan	Persyaratan				
		Santan encer	Santan	Santan krim	Santan konsentrat	Santan bubuk
Cemaran logam berat						
Timbal (Pb)	mg/kg	maks. 0,20				
Kadmium (Cd)	mg/kg	maks. 0,05				
Timah (Sn)	mg/kg	maks. 40 maks. 250 ^{II}				
Merkuri (Hg)	mg/kg	maks. 0,03				
Arsen (As)	mg/kg	maks. 0,15				



Jenis Cemaran Mikroba	n	c	m	M
Eschericia coli	5	0	3APM/g	NA
Salmonella	5	0	negatif/25g	NA

Jenis Cemaran Mikroba	n	c	m	M
Angka Lempeng Total (ALT)	5	2	10 koloni/g	10 koloni/g
E. coli	5	2	10 koloni/g	10 koloni/g
Salmonella	5	0	negatif/25 g	NA
Kapang dan Khamir	5	3	10 koloni/g	10 koloni/g

CATATAN

n merupakan jumlah sampel yang harus diambil dan dianalisis dari satu lot/batch pangan olahan
c merupakan jumlah sampel hasil analisis dari n yang boleh melampaui m namun tidak boleh melebihi M untuk menentukan keberterimaan pangan olahan
m merupakan batas mikroba yang dapat diterima yang menunjukkan bahwa proses pengolahan pangan telah memenuhi cara produksi pangan olahan yang baik
M merupakan batas maksimal mikroba
NA adalah not applicable

PENGEMASAN:

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat dan tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan, dan pengangkutan

PENANDAAN :

Penandaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Catatan: Penulisan nama produk sesuai dengan klasifikasi)



BENIH KELAPA SAWIT SNI 8211:2015

➤ Persyaratan Mutu Kecambah

No.	Tolak Ukur	Persyaratan
1	Mutu Genetis a. Asal bahan tanaman b. Varietas c. Kemurnian	a. Kebun benih telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perkebunan b. Benih bina c. Tidak kurang dari 98% kecambah menghasilkan kelapa sawit tipe Tenera (cangkang tipis)
2	Mutu Fisiologis a. Kesehatan	Bebas OPT
3	Mutu Fisik a. Bobot Biji b. Radikula dan plumula	a. Minimal 0,8 gr b. Panjang min 0,5 cm, warna putih kekuningan, arah tumbuh berlawanan, dan dapat dibedakan dengan jelas

➤ Persyaratan Pengemasan Kecambah

- Kantong kecambah **terbuat dari** plastik
- **Kapasitas** 100 - 250 butir/kantong
- **Kecambah dalam** jumlah banyak **dikemas** dalam kantong plastik dan dimasukkan ke dalam peti/kotak
- Kantong primer:
 - a. Bagian luar kantong diberi label
 - b. Berbahan plastik PE dan HDPE dengan ketebalan min 0,1 mm
- Kantong sekunder:
 - a. Peti/kotak terbuat dari kardus, kayu, *fiber*, *infra board*, atau *styrofoam*
 - b. Kapasitas maks 5000 kecambah
- Bahan tambahan dalam peti berupa *styrofoam*, serbuk gergaji, busa cacah, atau serbuk sabut kelapa (*cocopeat*)
- Kemasan kantong kecambah tertera nomor registrasi dan atau nomor kategori, Tetua Dura dan Pisifera dan atau origin persilangan, jumlah kecambah, waktu pengemasan dan atau pengiriman
- Kemasan peti kecambah harus tertera nomor peti, nama dan logo produsen, nama perusahaan tujuan, jumlah kantong, jumlah kecambah, waktu pengiriman dan stiker pass QC dengan paraf petugas perkecambahan dan QC

➤ Benih Siap Tanam

Syarat pertumbuhan benih kelapa sawit dari karakter yang bersifat diwariskan dan berkorelasi positif terhadap produksi



**Bibit Pre Nursery
(3 bulan)**



**Bibit Main Nursery
(4 - 6 bulan)**



**Bibit Main Nursery
(>7 bulan)**



TEPUNG SAGU SNI 3729 : 2008



SYARAT UMUM

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1	Keadaan		
1.1	Bentuk	-	Serbuk halus
1.2	Bau	-	Normal (bebas dari bau asing)
1.3	Warna	-	Putih, khas sago
1.4	Rasa	-	Normal
2	Benda asing	-	Tidak ada
3	Serangga dalam semua bentuk stadia dan potongan yang tampak	-	Tidak ada
4	Jenis pati lain selain pati sago	-	Tidak ada
5	Kehalusan, lolos ayakan 100 mesh (b/b)	%	Min. 95
6	Kadar air (b/b)	%	Maks. 13
7	Kadar abu (b/b)	%	Maks. 0,5
8	Kadar pati	%	Min. 85
9	Kadar serat kasar (b/b)	%	Maks. 0,5
10	Derajat asam	ml NaOH 1 N/100 g	Maks. 4,0
11	Residu SO ₂	mg/kg	Maks. 30
12	Cemaran logam		
12.1	Timbal (Pb)	mg/kg	Maks. 1,0
12.2	Tembaga (Cu)	mg/kg	Maks. 10,0
12.3	Raksa (Hg)	mg/kg	Maks. 0,05
13	Cemaran arsen (As)	mg/kg	Maks. 0,5
14	Cemaran mikroba		
14.1	Angka lempeng total	koloni/g	Maks. 10 ⁶
14.2	E. Coli	APM/g	Maks. 10
14.3	Kapang	koloni/g	Maks. 10 ⁴

»»»» PENANDAAN

Syarat penandaan tepung sago dilakukan dengan pemberian label. Keterangan pada label sekurang-kurangnya harus mencantumkan :

- Nama produk
- Nama dagang
- Berat bersih
- Nama dan alamat produsen

»»»» PENGEMASAN

Tepung sago dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, baik, tidak dipengaruhi atau mempengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

HORTICULTURA



DURIAN

SNI 4482:2013

Standar ini berlaku untuk varietas komrsial durian dari famili *Bombacaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan

✓ Persyaratan Mutu

1. Persyaratan Umum

- Utuh (dengan atau tanpa tangkai)
- Penampilan segar, bersih serta tidak ada gejala busuk
- Bebas dari kerusakan mekanis dan atau kerusakan fisiologis
- Bebas dari hama dan penyakit
- Bebas dari kerusakan akibat perubahan temperatur yang ekstrim
- Bebas dari kelembaban yang abnormal, kecuali pengembunan sesaat setelah pemindahan dari tempat penyimpanan dingin
- Bebas dari aroma dan rasa asing
- Bentuk, warna dan rasa sesuai karakteristik varietasnya
- Buah dipanen setelah mencapai umur panen sesuai karakteristik varietas dan lokasi tanam
- Cacat pada daging buah matang (seperti daging buah mengeras, ujung daging buah terbakar dan atau inti juring berair) maksimum 5 (lima) % dari bobot daging buah.

2. Persyaratan khusus

Kelas Mutu	Persyaratan
Kelas Super	• Bebas dari kerusakan • Minimum 4 juring terisi penuh • Duri Berkembang sempurna dan tidak ada ujung duri yang dempet
Kelas 1	• Kerusakan maksimum 10% dari total permukaan dan tidak mempengaruhi isi buah • Minimum 3 juring terisi penuh • Duri berkembang sempurna dan tidak ada ujung duri yang dempet
Kelas 2	• Kerusakan maksimum 10% dari total permukaan dan tidak mempengaruhi isi buah • Minimum 3 juring terisi penuh

✓ Ketentuan Ukuran

Kode Ukuran	Bobot (kg)
1	>4
2	>3 - 4
3	>2 - 3
4	>1 - 2
5	<1

✓ Ketentuan toleransi

Kelas Mutu	Toleransi mutu	Toleransi Ukuran
Kelas Super	5%	10%
Kelas 1	10%	10%
Kelas 2	10%	10%
Catatan: Toleransi mutu dan ukuran berdasarkan jumlah atau bobot buah tetapi masih memenuhi persyaratan mutu untuk kelas dibawahnya atau persyaratan umum		

✓ Pengemasan

Kemasan harus memenuhi syarat mutu, higienis, ventilasi, dan ketahanan untuk menjamin kesesuaian penanganan dan pengiriman untuk mempertahankan mutu. Kemasan harus bebas dari bahan dan aroma asing.

✓ Pelabelan

Label berisi infomasi buah (nama dan varietas, asal, kelas, ukuran, nama dan alamat perusahaan eksportir/importir, pengemas dan atau pengumpul).



... Apokat

SNI 01-3168-1992



Ukuran Apokat



Besar: 451-550 gr/ buah



Sedang: 351-450 gr/ buah



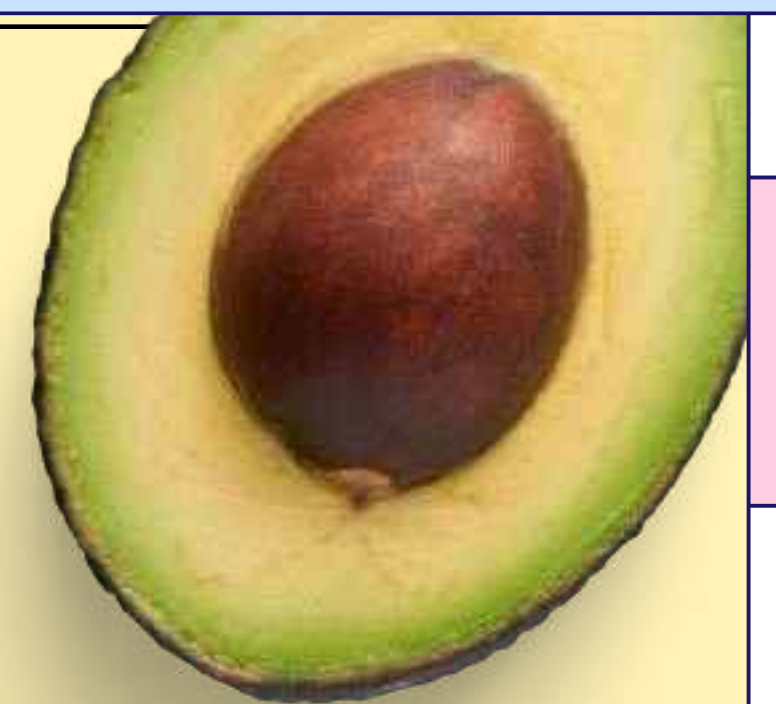
Kecil: 250-350 gr/ buah

Persyaratan Mutu

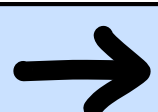
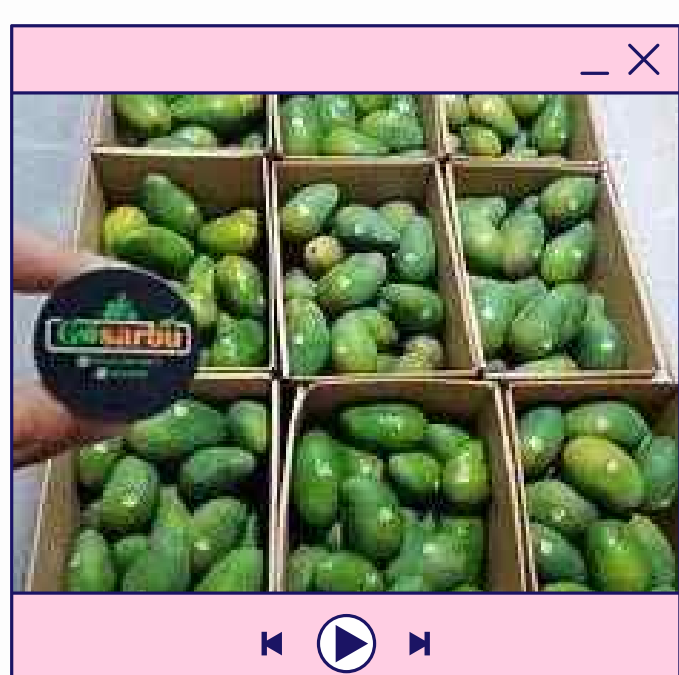
- Seragam bentuk buah, tekstur, warna , daging buah dan, warna kulit buah
- Tua, tapi tidak terlalu matang (menjamin dapat tercapainya proses kematangan sempurna
- Normal/ sesuai menurut varietasnya
- Keras apabila ditekan dengan jari
- Berukuran seragam menurut golongan ukurannya
- Maksimal kerusakan: 5%
- Maksimal busuk: 1%

- Seragam bentuk buah, tekstur, warna , daging buah dan warna kulit buah
- Tua, tapi tidak terlalu matang (menjamin dapat tercapainya proses kematangan sempurna
- Kurang normal/ kurang sesuai menurut varietasnya
- Keras apabila ditekan dengan jari
- Berukuran kurang seragam menurut golongan ukurannya
- Maksimal kerusakan: 10%
- Maksimal busuk: 2%

MUTU I



MUTU II



Pengemasan: Disajikan dalam bentuk utuh dan segar, dikemas dengan keranjang bambu atau bahan lain yang sesuai dengan atau tanpa bahan penyakit, dengan berat bersih maks 20 kg. Ditutup dengan anyaman bambu atau bahan lain, lalu diikat. Isi kemasan tidak melebihi permukaan kemasan.

DUKU SNI 6151:2009

Pengkelasan

• Kelas Super

1. Duku bebas dari cacat kecuali cacat yang sangat kecil
2. Toleransi mutu kelas super yang diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu, maks 5% dari jumlah/ bobot duku dan dalam kelas A

• Kelas A

1. Cacat sedikit pada kulit seperti lecet, tergores/ kerusakan mekanis lainnya
2. Total area cacat <5%
3. Cacat tidak mempengaruhi isi buah
4. Toleransi mutu kelas A yang diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu, maks 10% dari jumlah/ bobot duku tapi masih masuk kelas B

• Kelas B

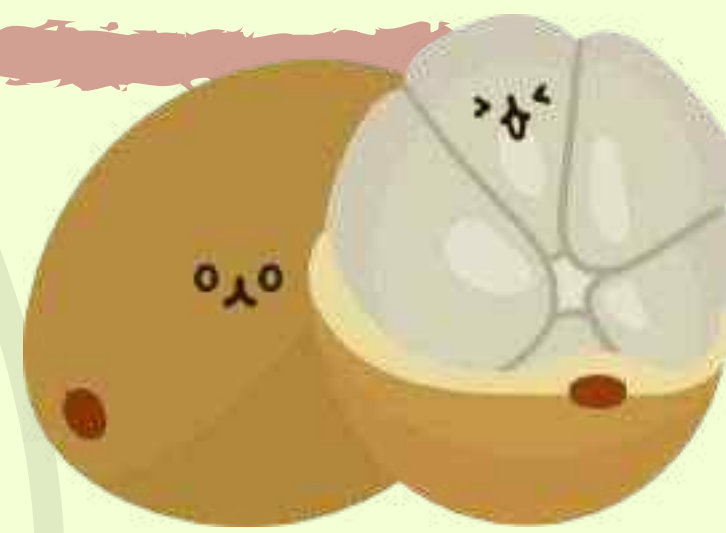
1. Cacat sedikit pada kulit seperti lecet, tergores/ kerusakan mekanis lainnya
2. Total area cacat <10%
3. Cacat tidak mempengaruhi isi buah
4. Toleransi mutu kelas B yang diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu, maks 10% dari jumlah/ bobot duku tapi memenuhi ketentuan minimum

Pengemasan

Kemasan harus memenuhi: syarat mutu, higienis, ventilasi, dan ketahanan untuk menjamin kesesuaian penanganan dan pengiriman untuk mempertahankan mutu, serta bebas dari bahan dan aroma asing

KETENTUAN MINIMUM

- Utuh;
- Tampilan segar;
- Padat;
- Layak dikonsumsi;
- Bersih, bebas dari benda asing;
- Bebas dari hama dan penyakit;
- Bebas dari kerusakan akibat perubahan temperataus ekstrim;
- Bebas dari kelembaban eksternal yang abnormal, kecuali pengembunan sesaat setelah pemindahan dari tempat penyimpanan dingin;
- Bebas dari aroma dan rasa asing;
- Panjang tangkai buah < 3 cm



Kode Ukuran	Bobot (gr)	Kode Ukuran	Diameter (cm)
1	27.5 - 30.0	1	> 3
2	25.9 - 27.4	2	2.5 - 3
3	22.5 - 25.8	3	< 2.5
4	19.9 - 22.4		
5	15.0 - 19.8		



MANGGIS

SNI 3211:2009



PENGKELASAN



KETENTUAN MINIMUM

- Utuh;
- Kelopak buah dan tangkai lengkap;
- Layak dikonsumsi;
- Bersih, bebas dari benda asing yang tampak;
- Bebas dari hama dan penyakit;
- Bebas dari kelembaban eksternal yang abnormal, kecuali pengembunan setelah pemindahan dari penyimpanan dingin;
- Bebas dari aroma dan rasa asing;
- Penampilan segar, bentuk, warna, dan rasa sesuai sifat/ ciri varietas;
- Daging buah bening dan getah kuning sesuai pengkelasan;
- Bebas dari memar;
- Buah mudah dibelah

Kelas Super



Kelas A



Kelas B

- Bebas dari cacat sangat kecil pada permukaan
- Daging buah bening (*transculent*) dan atau getah kuning (*yellow gum*) < 5%

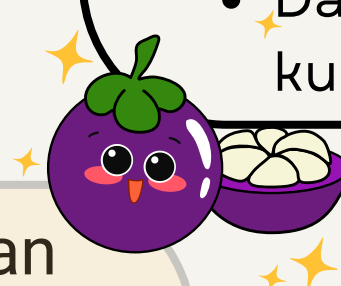
- Sedikit kelainan pada bentuk
- Cacat sedikit pada kulit dan kelopak buah (lecet, tergores, atau kerusakan mekanis lainnya)
- Total area cacat < 10%
- Cacat tidak mempengaruhi daging buah
- Daging buah bening (*transculent*) dan atau getah kuning (*yellow gum*) < 10%

- Kelainan pada bentuk
- Cacat sedikit pada kulit dan kelopak buah (lecet, tergores, atau kerusakan mekanis lainnya)
- Total area cacat < 10%
- Cacat tidak mempengaruhi daging buah
- Daging buah bening (*transculent*) dan atau getah kuning (*yellow gum*) < 20%



PENGEMASAN

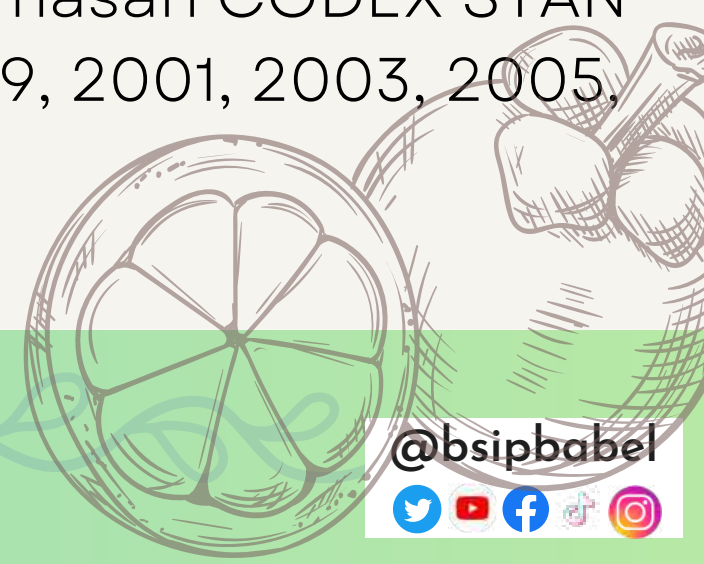
Kemasan harus memenuhi: syarat mutu, higienis, ventilasi, dan ketahanan untuk menjamin kesesuaian penanganan dan pengiriman untuk mempertahankan mutu, serta bebas dari bahan dan aroma asing. Manggis dikemas dalam kontainer dengan rekomendasi internasional (CAC/RCP 44-1995. Amd 1-2004)



PENANDAAN



Harus sesuai standar kemasan CODEX STAN 1-1985, Adopted 1991, 1999, 2001, 2003, 2005, dan 2008



JERUK KEPROK

SNI 3155:2009

Standar ini berlaku untuk varietas komersial dari jeruk keprok yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan



Persyaratan Mutu

- Utuh, padat, penampilan segar, layak konsumsi, dan bersih
- bebas dari memar, hama dan penyakit, kerusakan akibat suhu rendah dan atau tinggi.
- bebas dari kelembaban eksternal yang abnormal, kecuali pengembunan sesaat setelah pemindahan dari tempat penyimpanan dingin
- bebas dari aroma dan rasa asing
- Buah harus dipetik secara hati-hati dan telah mencapai tingkat kematangan yang tepat (padatan terlarut total daging buah minimum 8 Brix
- Pengkuningan kulit buah (*degreening*) tidak diperbolehkan
- Pelilinan diperbolehkan selama tidak mengubah mutu dan karakteristik buah dengan memperhatikan persyaratan keamanan pangan

Pengkelasan

Kelas Mutu	Persyaratan
Kelas Super	• Bebas dari kerusakan kecuali kerusakan sangat kecil
Kelas A	• Total area yang mengalami kerusakan kecil (sedikit penyimpangan pada bentuk, warna kulit, kulit, dan sedikit cacat pada kulit akibat mekanis) maksimum 10% total luas permukaan buah dan tidak boleh mempengaruhi mutu daging buah
Kelas B	• Total area yang mengalami kerusakan kecil (sedikit penyimpangan pada bentuk, warna kulit, kulit, dan sedikit cacat pada kulit akibat mekanis) maksimum 15% total luas permukaan buah dan tidak boleh mempengaruhi mutu daging buah

Ketentuan Ukuran

Kode Ukuran	Diameter (mm)
1	>70
2	61 - 70
3	51 - 60
4	40 - 50

Pengemasan dan Pelabelan

- Kemasan harus memenuhi syarat mutu, higienis, ventilasi, dan ketahanan untuk menjamin kesesuaian penanganan dan pengiriman untuk mempertahankan mutu. Kemasan harus bebas dari bahan dan aroma asing.
- Label berisi informasi buah (nama dan varietas, asal, kelas, ukuran, nama dan alamat perusahaan eksportir/importir, pengemas dan atau pengumpul).

Batas Maksimum Cemar Logam Berat pada Buah

No	Jenis Logam Berat	Batas Maksimum (mg/kg)
1	Arsen (As)	0,25
2	Kadmium (Cd)	0,2
3	Merkuri (Hg)	0,03
4	Timbal (Pb)	0,5
5	Timah (Sn)	40



PEPAYA

SNI 4230: 2009

PERSYARATAN MUTU

- Utuh;
- Penampilan buah segar;
- Padat (*firm*);
- Layak konsumsi;
- Bersih, bebas dari benda-benda asing yang tampak;
- Bebas dari hama dan penyakit (kecuali untuk kelas B);
- Bebas dari memar;
- Bebas dari kerusakan akibat temperatur rendah dan atau tinggi;
- Bebas dari kelembaban eksternal yang abnormal, kecuali pengembun sesaat setelah pemindahan dari tempat penyimpanan dingin;
- Bebas dari aroma dan rasa asing;
- Tangkai buah panjangnya > 3 cm

Pengemasan

- Bermutu bersih;
- Berventilasi;
- Tahan selama pengangkutan dan distribusi;
- Dapat menjaga kesegaran buah;
- Bebas dari bahan asing; dan
- Bebas dari aroma asing.

Pengkelasan



Kelas Super

Kerusakan sangat kecil



Kelas A

Kerusakan < 10 %



Kelas B

Kerusakan maksimal 15 %

Ukuran Berdasarkan Bobot Buah 200 gr

1 > 2500 gr

2 2001-2500 gr

3 1501-2000 gr

4 1101-1500 gr

5 801-1100 gr

6 701-800 gr

7 601-700 gr

8 501-600 gr

9 401-500 gr

10 301-400 gr

11 200-300 gr

Penandaan dan Pelabelan

Kemasan untuk Konsumen, dengan kriteria:

- Memenuhi standar kemasan CODEX STAN 1-1985, Adopted 1991, 1999, 2001, 2003, 2005, dan 2008;
- Jika isi kemasan tidak tampak dari luar, kemasan harus diberi label berisi informasi nama buah dan ditulis sebagai nama varietas

Kemasan bukan Eceran, mencantumkan:

- Nama dan varietas buah;
- Nama dan alamat eksportir/ pengemas;
- Asal buah;
- Kelas;
- Ukuran (kode ukuran);
- Jumlah buah

@bsipbabel



PISANG

SNI 7422:2009

KETENTUAN MINIMUM

- Buah utuh;
- Padat (*firm*);
- Sesuai dengan ciri varietas/ kultivar dalam hal: kesegaran, bentuk, warna, rasa, tekstur, bintik pada permukaan kulit buah, bersih & bebas dari benda asing yang tampak
- Bebas dari kerusakan fisik akibat goresan/benturan
- Bebas dari hama dan penyakit;
- Dalam bentuk sisiran, bebas dari cendawan;
- *Pistil* sudah lepas;
- Bebas dari kerusakan akibat perubahan temperatur;
- Bebas dari kelembaban eksternal;
- Bebas dari aroma dan rasa asing

PISANG DALAM BENTUK SISIRAN/TANDAN

- Batang tandan proporsional dan bebas kontaminasi hama serta penyakit
- Bekas potongan bersih dan rapi

- Disajikan dalam bentuk sisir atau bagian dari sisir
- Apabila disajikan dalam bentuk sisir, buah yang hilang maksimum 2 jari

PENYAJIAN

KODE UKURAN BERDASARKAN PANJANG JARI BUAH

Kode Ukuran	Panjang Jari Buah (cm)	Kode Ukuran	Panjang Jari Buah (cm)
1	≥ 20.0	3	10.0 - 14.9
2	15.0 - 19.9	4	5.0 - 9.9

PENGKELASAN

Kelas Super

- Bermutu super, ciri varietas/tipe komersial
- Bebas dari kerusakan, kecuali kerusakan sangat kecil.

Kelas A

- Penyimpangan pada bentuk dan warna buah tidak mempengaruhi penampilan umum dan mutu
- Kerusakan kulit buah < 5%
- Kerusakan dan penyimpangan tidak mempengaruhi daging buah

Kelas B

- Penyimpangan pada bentuk dan warna buah, selama masih mempertahankan sifat varietasnya
- Kerusakan kulit buah < 10%
- Kerusakan dan penyimpangan tidak mempengaruhi daging buah

Pengemasan: Pisang dikemas dalam kontainer sesuai dengan rekomendasi internasional untuk pengemasan dan pengangkutan buah dan sayuran segar (CAC/RCP 44-1195, Amd. I-2004)

NENAS

SNI 3166:2009

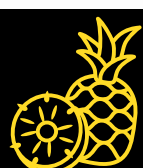


KETENTUAN MINIMUM

- Buah utuh, dengan atau tanpa mahkota;
- Tampilan segar dengan atau tanpa mahkota;
- Layak dikonsumsi;
- Bersih, bebas dari benda asing;
- Bebas dari hama dan penyakit;
- Bebas dari memar;
- Bebas dari kerusakan temperatur;
- Bebas dari kelembaban eksternal yang abnormal;
- Bebas dari aroma dan rasa asing.

PENGGKELASAN

KELAS SUPER



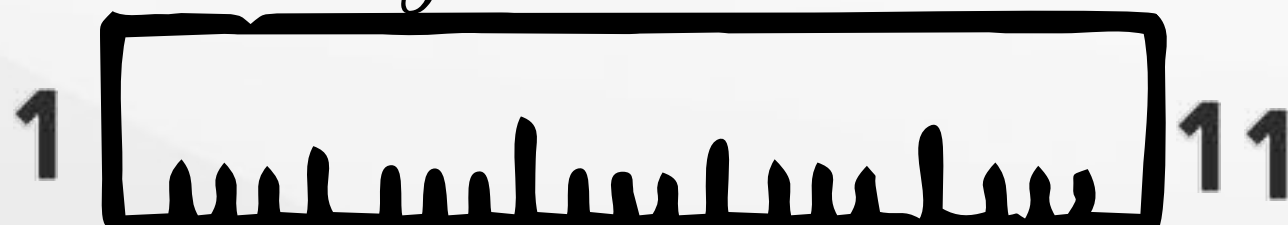
- Bertipe komersial;
- Bebas dari penyimpangan;
- Bermahkota tunggal;
- Diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu maks 5% dari bobot nenas kelas A.

KELAS A



- Sedikit kelainan bentuk dan warna buah termasuk akibat sinar matahari;
- Lecet/ memar ringan pada kulit buah;
- Area cacat maks 5%;
- Cacat tidak mempengaruhi mutu dan tampilan;
- Bermahkota tunggal;
- Diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu maks 10% dari bobot nenas kelas B.

Rentang Kode Ukuran

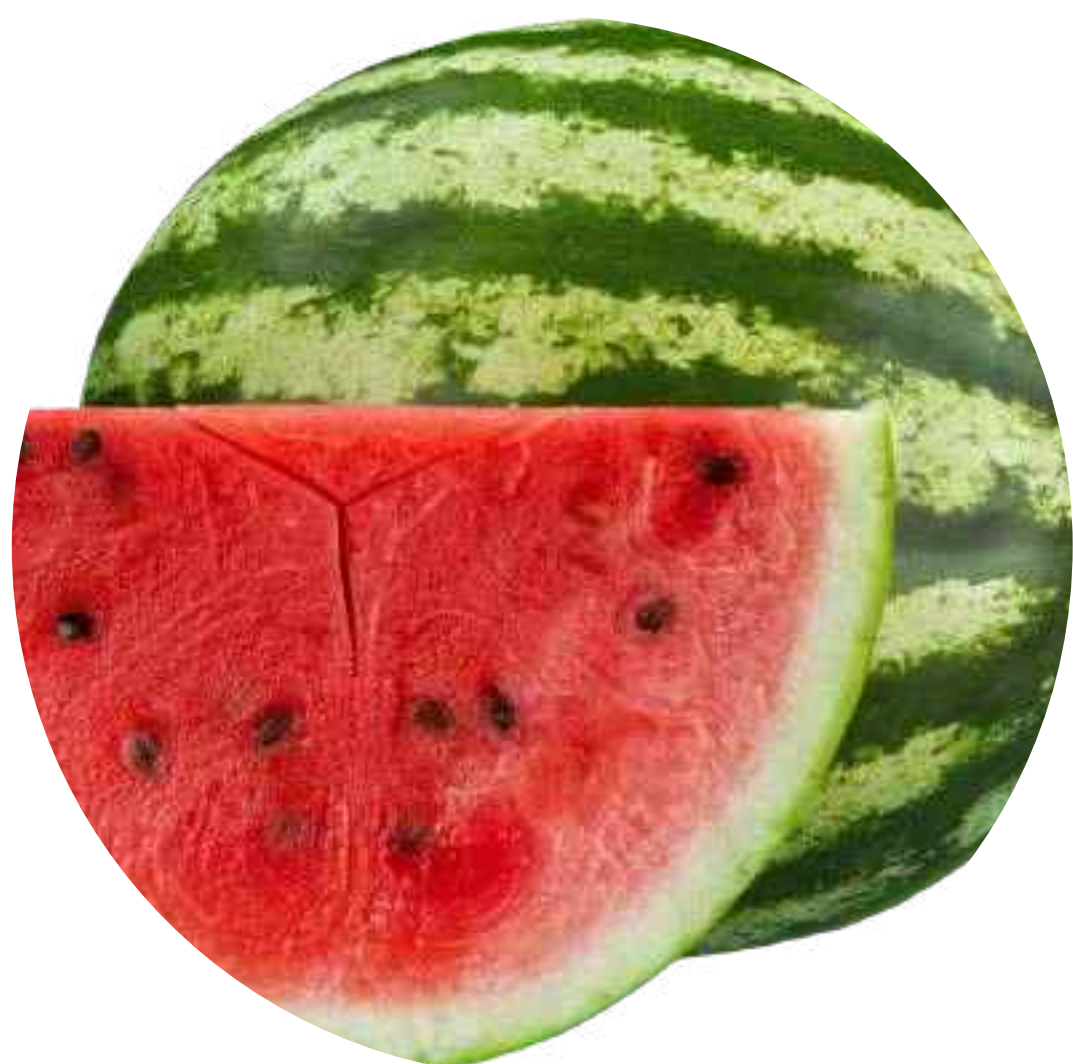


KELAS B



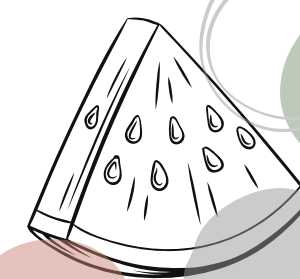
- Sedikit kelainan bentuk dan warna buah termasuk akibat sinar matahari;
- Lecet/ memar ringan pada kulit buah;
- Area cacat maks 10%;
- Kerusakan mekanis tidak mempengaruhi mutu dan tampilan;
- Bermahkota tunggal/ ganda, lurus atau sedikit bengkok
- Diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu maks 10% dari bobot nenas yang memenuhi ketentuan minimum





Semangka

SNI 7420:2009



RUANG LINGKUP

Standar ini berlaku untuk varietas komersial semangka dari famili *Cucurbitaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Semangka untuk kebutuhan industri/olahan tidak termasuk dalam standar ini.

KLASIFIKASI

KELAS SUPER

- Bebas dari cacat kecuali cacat sangat kecil pada permukaan
- Diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu, maks 5% dari jumlah/bobot semangka tetapi masih termasuk dalam kelas A

KELAS A

- Sedikit penyimpangan pada bentuk
- Cacat sedikit pada kulit seperti lecet, tergores atau kerusakan mekanis lainnya
- Kecacatan tidak mempengaruhi isi buah
- Total area cacat < 10%
- Diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu, maks 10% dari jumlah/bobot semangka tetapi masih termasuk dalam kelas B

KELAS B

- Penyimpangan pada bentuk
- Cacat sedikit pada kulit seperti lecet, tergores atau kerusakan mekanis lainnya
- Kecacatan tidak mempengaruhi isi buah
- Total area cacat < 15%
- Diperkenankan tidak memenuhi ketentuan mutu, maks 10% dari jumlah/bobot semangka tetapi masih memenuhi ketentuan minimum

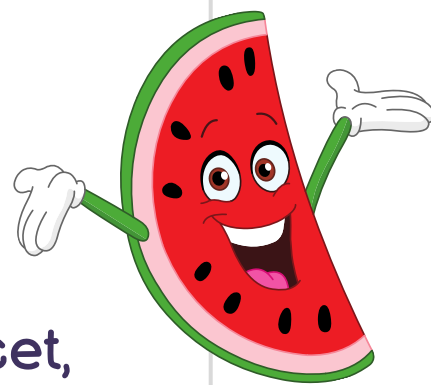


KETENTUAN MINIMUM

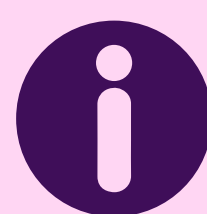
- Utuh;
- Padat (*firm*);
- Penampilan segar memiliki bentuk, warna dan rasa sesuai dengan karakteristik varietas;
- Bersih;
- Bebas dari hama dan penyakit;
- Bebas dari kerusakan akibat temperatur rendah/tinggi;
- Bebas dari kelembaban eksternal yang abnormal;
- Bebas dari aroma dan rasa asing;
- Mencapai tingkat kematangan yang cukup;
- Tangkai buah < 5 cm

KODE UKURAN

KODE		BOBOT/ gr
1	★	> 6000
2	★	4501-6000
3	★	3501-4500
4	★	2501-3500
5	★	1501-2500
6	★	500-1500



PENGEMASAN



Semangka dikemas dalam kontainer sesuai rekomendasi internasional (CAC/RCP 44-1995, Amd. 1-2004 dengan syarat mutu: higienis, ventilasi, katahanan saat pengangkutan, bebas dari bahan dan aroma asing





KUNYIT

SNI 7953:2014



Persyaratan Mutu

Persyaratan Umum:

- Rimpang induk utuh/ rimpang cabang utuh;
- Bebas dari hama dan penyakit;
- Bebas dari kelembaban pada permukaan rimpang kecuali pengembunan;
- Tampilan segar;
- Bebas dari aroma dan rasa asing;
- Rimpang dipanen setelah memenuhi kriteria panen sesuai karakteristik varietas .

Kode Ukuran berdasarkan Bobot Rimpang



> 200 gr



> 125-200 gr



> 75-125 gr



> 25-75 gr



≤ 25 gr

No	Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II	Mutu III
1	Cacat, maksimum	%	0	0	2
2	Kotoran, maks	%	2	5	7
3	Rimpang bertunas	%	0	2	3
4	Warna daging rimpang		Oranye Tua	Oranye	Oranye Muda
5	Kadar kurkuminoid	%	≥ 1.1	0.8 - < 1.1	0.5 - < 0.8

*Parameter
Persyaratan Mutu*



*Toleransi Mutu (%)
dan Ukuran (%)*

Kelas mutu	Toleransi mutu	Toleransi ukuran
I	5	10
II	10	
III	10	

CATATAN

1. Toleransi mutu berdasarkan jumlah atau bobot rimpang dalam satu kemasan tetapi masih memenuhi persyaratan mutu untuk kelas dibawahnya atau persyaratan umum.
2. Toleransi ukuran berdasarkan jumlah atau bobot rimpang dalam satu kemasan dari kode ukuran yang langsung berada di atas atau di bawahnya.



JAHE SEGAR

SNI 01-3179-1992

KLASIFIKASI

Jahe segar digolongkan menjadi 3 jenis mutu yaitu :

- Mutu I
- Mutu II
- Mutu III



PENANDAAN

Dibagian luar dari tiap kemasan ditulis, dengan bahan yang tidak luntur, jelas terbaca antara lain :
produce of Indonesia, nama/ kode perusahaan/ eksportir, nama barang, negara tujuan, berat kotor, berat bersih dan nama pembeli

PENGEMASAN

Jahe segar disajikan bentuk rimpang utuh, dikemas dalam jala plastik yang kuat (berat maks 15 kg tiap kemasan, atau dikemas dengan keranjang bambu (berat sesuai kesepakatan penjual dan pembeli)

SYARAT UMUM

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Kesegaran jahe	-	segar
2.	Rimpang bertunas	-	tidak ada
3.	Kenampakan irisan melintang	-	cerah
4.	Bentuk rimpang	-	utuh
5.	Serangga hidup	-	bebas

SYARAT KHUSUS

No.	Jenis Uji	Satuan	Mutu I	Mutu II	Mutu III
1.	Ukuran berat	gr/rimp	≥ 250	150-249	dicantumkan sesuai hasil analisis
2.	Rimpang yang terkelupas kulitnya (R/Jml. R)	%	0	0	maks 10
3.	Benda asing	%	0	0	maks 3
4.	Rimpang berkapang (R/Jml. R)	%	0	0	maks 10

Benih Bawang Merah

Benih bawang merah bentuk umbi kelas benih dasar (BD) (SNI 01-6997-2004)

Penandaan

Label Benih Dasar (BD) diberi warna **putih** yang terbuat dari bahan yang tidak luntur dan mudah dibuka dengan isi mencakup jenis tanaman, varietas, nama produsen, no. lot, tanggal panen, berat bersih (kg), dan perlakuan bahan kimia (jika ada). Pengemasan menggunakan bahan jaring atau kotak kayu/karton yang mempunyai ventilasi

Syarat mutu

No	Parameter	Persyaratan
1	Campuran varietas lain	maks 0,0%
2	Busuk leher batang (<i>Botrytis allii</i>) Bercak ungu (<i>Alternaria porii</i>) Bakteri busuk lunak (<i>Erwinia carotavora</i>) Busuk pangkal (<i>Fusarium sp</i>) Anthraknose (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)	maks 0,5% maks 0,5% maks 0,5% maks 1,0% maks 1,0%
3	Lalat penggorok daun (<i>Liriomyza chinensis</i>)	maks 0,0%

Benih bawang merah bentuk umbi kelas benih dasar (BD) (SNI 01-6997-2004)

Syarat mutu

No	Parameter	Persyaratan
1	Campuran varietas lain	maks 0,5%
2	Busuk leher batang (<i>Botrytis allii</i>) Bercak ungu (<i>Alternaria porii</i>) Bakteri busuk lunak (<i>Erwinia carotavora</i>) Busuk pangkal (<i>Fusarium sp</i>) Anthraknose (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)	maks 1,0% maks 1,0% maks 1,0% maks 3,0% maks 1,0%
3	Lalat penggorok daun (<i>Liriomyza chinensis</i>)	maks 0,0%

Penandaan

Label Benih Pokok (BP) diberi warna **ungu** yang terbuat dari bahan yang tidak luntur dan mudah dibuka dengan isi mencakup jenis tanaman, varietas, nama produsen, no. lot, tanggal panen, berat bersih (kg), dan perlakuan bahan kimia (jika ada). Pengemasan menggunakan bahan jaring atau kotak kayu/karton yang mempunyai ventilasi

Benih bawang merah bentuk umbi kelas benih sebar (BR) (SNI 01-6999-2004)

Penandaan

Label Benih Pokok (BP) diberi warna **biru** yang terbuat dari bahan yang tidak luntur dan mudah dibuka dengan isi mencakup jenis tanaman, varietas, nama produsen, no. lot, tanggal panen, berat bersih (kg), dan perlakuan bahan kimia (jika ada). Pengemasan menggunakan bahan jaring atau kotak kayu/karton yang mempunyai ventilasi

No	Parameter	Persyaratan
1	Campuran varietas lain	maks 1,0%
2	Busuk leher batang (<i>Botrytis allii</i>) Bercak ungu (<i>Alternaria porii</i>) Bakteri busuk lunak (<i>Erwinia carotavora</i>) Busuk pangkal (<i>Fusarium sp</i>) Anthraknose (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>)	maks 2,0% maks 2,0% maks 2,0% maks 5,0% maks 1,0%
3	Lalat penggorok daun (<i>Liriomyza chinensis</i>)	maks 0,0%

BAWANG MERAH

(*Allium cepa var. ascalonicum*)

SNI 3159:2013



PENGKELASAN

- Kelas Super
- Kelas 1
- Kelas 2



PERSYARATAN UMUM

- umbi sehat dan utuh
- penampilan segar, bersih, padat, dan layak konsumsi
- bebas dari hama penyakit
- bebas dari kerusakan akibat perubahan suhu yang ekstrim
- bebas dari kerusakan karena kelembaban yang berlebihan
- bentuk, warna dan rasa sesuai karakteristik varietasnya
- memenuhi ketentuan devitalisasi
- umbi dipanen setelah memenuhi kriteria panen sesuai karakteristik varietas dan tanam

PERSYARATAN KHUSUS

✓ Syarat Mutu

Kelas mutu	Persyaratan
Kelas super	Bebas dari kerusakan
Kelas 1	Kerusakan 10% dari jumlah
Kelas 2	Kerusakan 15% dari jumlah

✓ Ketentuan ukuran

Kode ukuran	Diameter umbi (cm)
1	>2,5
2	>2 - 2,5
3	1,5 - 2

✓ Batas toleransi

Kelas mutu	Mutu	Ukuran
Kelas super	5%	10%
Kelas 1	10%	10%
Kelas 2	15%	10%

PENGEMASAN

Dikemas dalam karung jaring sesuai dengan CAC/RCP 44-1995, Amd 1-2004. Kemasan harus bermutu, bersih, berventilasi, dan tahan selama pengangkutan, distribusi dan menjaga kesegaran umbi bawang merah. Kemasan bebas dari bahan dan benda asing untuk mempertahankan mutu.

PELABELAN

Label memenuhi standar kemasan CODEX STAN 1-1985, Amd 2010, mencantumkan informasi mengenai nama umbi dan ditulis sebagai nama varietas untuk kemasan eceran. Kemasan bukan eceran, setiap wadah harus menggunakan tulisan pada sisi yang sama, mudah dibaca, tidak dapat dihapus, dan tampak dari luar. Label sekurang-kurangnya mencantumkan nama varietas, nama dan alamat perusahaan eksportir/importir, pengemas/ pengumpul, asal umbi, kelas mutu, ukuran dan berat umbi.

SNI 3160:2013

Bawang Putih

Kelas Mutu:

- Kelas super
- Kelas 1
- Kelas 2

Allium sativum L.

PERSYARATAN UMUM

- Umbi sehat dan utuh dengan panjang tangkai maks 2 cm dari leher umbi
- Bersih, bebas dari kerusakan dan bau asing
- Bentuk, warna, dan rasa sesuai karakteristik varietasnya
- Umbi bebas dari tunas dan akar
- Telah mencapai kering simpan
- Memenuhi ketentuan devitalisasi
- Umbi dipanen setelah memenuhi kriteria panen sesuai karakteristik varietas dan tanam

PERSYARATAN KHUSUS

Kelas mutu	Persyaratan
Kelas super	Bebas dari kerusakan
Kelas 1	Kerusakan 10% dari jumlah
Kelas 2	Kerusakan 15% dari jumlah (termasuk kehilangan maks 2 siung dalam 1 umbi)

PENGEMASAN

Dikemas dalam karung jaring sesuai dengan CAC/RCP 44-1995, Amd 1-2004. Kemasan harus bermutu, bersih, berventilasi, dan tahan selama pengangkutan, distribusi dan menjaga kesegaran umbi bawang putih. Kemasan bebas dari bahan dan benda asing untuk mempertahankan mutu.

PELABELAN memenuhi standar kemasan CODEX STAN 1-1985, Amd 2010, mencantumkan informasi mengenai nama umbi dan ditulis sebagai nama varietas untuk kemasan eceran. Kemasan bukan eceran, setiap wadah harus menggunakan tulisan pada sisi yang sama, mudah dibaca, tidak dapat dihapus, dan tampak dari luar. Label sekurang-kurangnya mencantumkan nama varietas, nama dan alamat perusahaan eksportir/importir, pengemas/ pengumpul, asal umbi, kelas mutu, ukuran dan berat umbi.

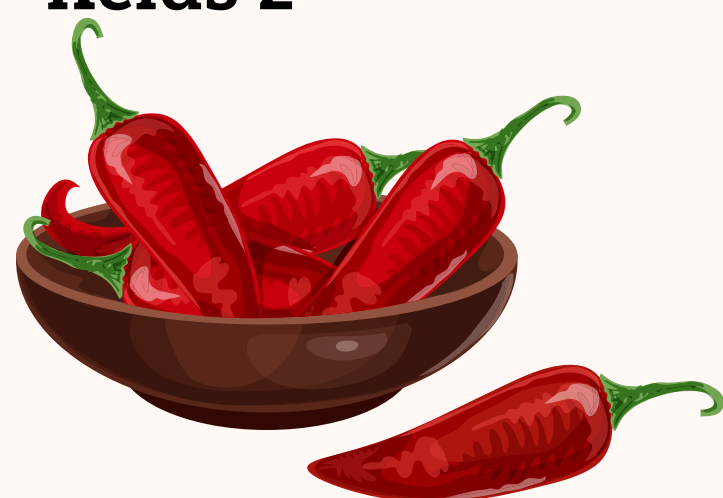


Cabai SNI 4480:2016

SNI Cabai merupakan revisi dari SNI 01-4480:1998 Cabai Merah Segar. Standar ini menetapkan ketentuan tentang mutu, ukuran dan higienis pada buah cabai besar, cabai keriting, dan cabai rawit untuk konsumsi segar, setelah melalui pemanenan dan dikemas

Pengkelasan

- Kelas Super
- Kelas 1
- Kelas 2



Pesyaratan Umum

- Penampilan segar, bersih, sehat, utuh, padat, dan layak konsumsi
- Bebas dari hama penyakit dan memar
- Bebas dari kerusakan akibat perubahan suhu yang ekstrim
- Bebas dari kerusakan karena kelembaban yang berlebihan
- Bebas dari bau dan rasa asing
- Bentuk, warna, dan rasa sesuai deskripsi varietasnya

Pesyaratan Khusus

Kelas mutu	Persyaratan
Kelas super	Bebas dari kerusakan
Kelas 1	Kerusakan 10% dari jumlah
Kelas 2	Kerusakan 15% dari jumlah

Ketentuan Toleransi

Kelas mutu	Mutu	Ukuran
Kelas super	5%	10%
Kelas 1	10%	10%
Kelas 2	15%	10%

Ketentuan Ukuran

Kode ukuran	Panjang (cm)
1	< 2
2	2 < 4
3	4 < 8
4	8 < 12
5	12 < 16
6	> 16

Ketentuan Penampilan

Isi setiap kemasan harus seragam varietas, asal produksi, mutu, dan ukuran. Kemasan harus bermutu, bersih, berventilasi, bebas dari bahan dan aroma benda asing, dan tahan selama proses pengangkutan hingga distribusi sesuai dengan CAC/RCP 44-1995.

Penandaan dan Pelabelan

- Pada kemasan eceran, tanda dan label pada kemasan harus memenuhi standar kemasan CODEX STAN-1985, Amd 2010. Apabila kemasan tidak tampak dari luar, kemasan harus diberi label berisi informasi nama varietas cabai
- Pada kemasan bukan eceran, wadah kemasan harus menggunakan tulisan pada sisi yang sama, mudah dibaca dan tidak dapat dihapus, dan tampak dari luar. Untuk cabai yang diangkut dalam bentuk curah, label harus ditunjukkan pada dokumen yang menyertainya
- Pelabelan minimal mencantumkan nama varietas, nama dan alamat perusahaan eksportir, pengemas dan atau pengumpul, asal cabai, kelas, dan ukuran (kode ukuran atau kisaran bobot dalam satuan berat)

PETERNAKAN



BIBIT SAPI POTONG BALI

SNI 7651-4:2020

SAPI BALI

Rumpun asli sapi potong Indonesia, yang mempunyai karakteristik bentuk fisik dan komposisi genetik serta kemampuan beradaptasi pada berbagai lingkungan di Indonesia



PERSYARATAN MUTU

1. PERSYARATAN UMUM

BIBIT SAPI BALI JANTAN

- Sehat
- Tidak cacat fisik
- Organ reproduksi normal (testis baik dan simetris)
- Memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik pada Umur minimum 18 bulan
- Memiliki silsilah

BIBIT SAPI BALI BETINA

- Sehat
- Tidak cacat fisik
- Ambing simetris, jumlah puting 4 (empat), bentuk puting normal
- Organ reproduksi normal pada umur minimum 18 bulan
- Memiliki silsilah

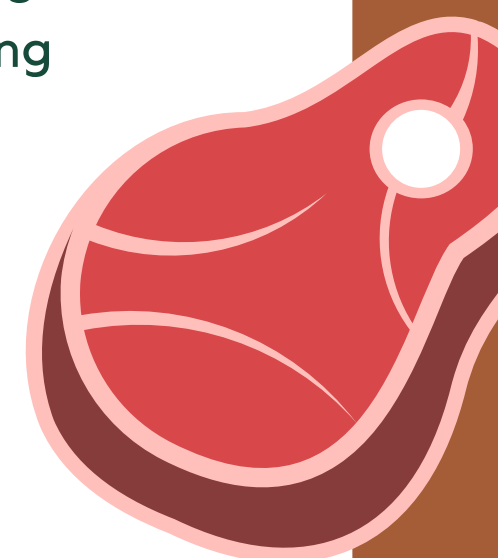
2. PERSYARATAN KHUSUS

BIBIT SAPI BALI JANTAN

- Warna badan merah atau kehitaman (umur < 18 bulan) dan hitam (>18 bulan), keempat lutut ke bawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam
- Tanduk tumbuh normal, melengkung mengarah ke atas dan berwarna hitam
- Bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat.

BIBIT SAPI BALI BETINA

- Warna badan kemerahan, keempat lutut ke bawah putih, pantat putih berbentuk setengah bulan, ujung ekor hitam dan ada garis belut warna hitam pada punggung
- Tanduk pendek
- Bentuk kepala panjang dan leher ramping



PERSYARATAN KUANTITATIF

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (minimum)		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
205 hari	Tinggi pundak	cm	90	86	83
	Panjang badan	cm	86	82	78
	Lingkar dada	cm	108	103	98
12 bulan	Tinggi pundak	cm	102	98	94
	Panjang badan	cm	96	92	87
	Lingkar dada	cm	127	122	117
	Lingkar skrotum	cm	16	14	11
24 bulan	Tinggi pundak	cm	121	118	115
	Panjang badan	cm	121	117	112
	Lingkar dada	cm	167	160	154
	Lingkar skrotum	cm	26	25	24

Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi bali jantan

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (minimum)		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
205 hari	Tinggi pundak	cm	92	87	82
	Panjang badan	cm	89	84	79
	Lingkar dada	cm	113	107	100
12 bulan	Tinggi pundak	cm	99	95	91
	Panjang badan	cm	97	93	88
	Lingkar dada	cm	126	121	116
18 bulan	Tinggi pundak	cm	108	105	102
	Panjang badan	cm	109	106	102
	Lingkar dada	cm	144	138	133
24 bulan	Tinggi pundak	cm	111	109	106
	Panjang badan	cm	110	107	104
	Lingkar dada	cm	151	145	139

Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi bali betina



Bibit sapi bali jantan



Bibit sapi bali betina

BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE

SNI 7651-5:2020

SAPI PERANAKAN ONGOLE

Rumpun sapi potong lokal Indonesia, yang mempunyai karakteristik bentuk fisik dan komposisi genetik serta kemampuan beradaptasi pada berbagai lingkungan di Indonesia

PERSYARATAN MUTU

1. PERSYARATAN UMUM ✓

BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE JANTAN

- Sehat
- Tidak cacat fisik
- Organ reproduksi normal (testis baik dan simetris)
- Memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik pada umur minimum 18 bulan
- Memiliki silsilah

BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE BETINA

- Sehat
- Tidak cacat fisik
- Ambing simetris, jumlah puting 4 (empat), bentuk puting normal
- Organ reproduksi normal pada umur minimum 18 bulan
- Memiliki silsilah

2. PERSYARATAN KHUSUS ✓

BIBIT SAPI PERANAKAN ONGOLE JANTAN DAN BETINA

- Berwarna putih, pada leher dan bahu berwarna putih, keabu-abuan sampai dengan kehitaman
- Badan besar, gelambir panjang, punuk besar dan leher pendek
- Kepala lonjong dan bertanduk
- Kulit disekitar mata berwarna hitam
- Telinga kecil dan tegak kesamping
- Rambut ekor dan kulit sekitar mata berwarna hitam
- Warna moncong dominan hitam.

PERSYARATAN KUANTITATIF

Umur	Parameter	Satuan	Kelas		
			I	II	III
205 hari	Tinggi pundak	cm	107	101	99
	Panjang badan	cm	102	93	88
	Lingkar dada	cm	121	115	106
12	Tinggi pundak	cm	112	106	100
	Panjang badan	cm	106	101	93
	Lingkar dada	cm	134	126	117
	Lingkar skrotum	cm	20	18	16
24	Tinggi pundak	cm	132	128	124
	Panjang badan	cm	132	124	117
	Lingkar dada	cm	160	152	147
	Lingkar skrotum	cm	31	28	25

Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi PO jantan

Umur	Parameter	Satuan	Kelas		
			I	II	III
205 hari	Tinggi pundak	cm	100	97	92
	Panjang badan	cm	97	92	88
	Lingkar dada	cm	120	116	110
12	Tinggi pundak	cm	107	104	100
	Panjang badan	cm	107	100	95
	Lingkar dada	cm	129	125	117
18	Tinggi pundak	cm	115	112	109
	Panjang badan	cm	115	111	107
	Lingkar dada	cm	140	130	120
24	Tinggi pundak	cm	123	120	117
	Panjang badan	cm	125	122	118
	Lingkar dada	cm	158	153	146

Persyaratan minimum kuantitatif bibit sapi PO betina



Bibit sapi peranakan ongole jantan



Bibit sapi peranakan ongole betina

BIBIT KAMBING KACANG SNI 7352 - 2 : 2018

PERSYARATAN MUTU



Persyaratan Umum

- Sehat dan bebas dari penyakit hewan menular strategis yang dinyatakan oleh dokter hewan berwenang
- Bebas dari segala bentuk cacat fisik dan cacat organ reproduksi
- Bibit kambing jantan memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik
- Bibit kambing betina memiliki ambing normal dan simetris

Persyaratan Khusus

Kualitatif

- Bulu pendek dengan warna beragam dari coklat, hitam, putih atau kombinasi ketiganya
- Ekor pendek, kecil dan tegak
- Pungung lurus
- Kepala kecil dan ramping
- Telinga sedang, mengarah ke samping atau bawah
- Tanduk lurus sampai melengkung ke belakang
- Janggut jantan tumbuh bulu dengan baik, betina tidak begitu lebat

Persyaratan kuantitatif bibit kambing kacang jantan

No.	Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Persyaratan (minimum)
1	12 - 18	Tinggi Pundak	cm	59
		Panjang badan	cm	57
		Lingkar dada	cm	66
		Lingkar skrotum	cm	19
2	>18 - 24	Tinggi Pundak	cm	60
		Panjang badan	cm	58
		Lingkar dada	cm	67
		Lingkar skrotum	cm	20

Persyaratan kuantitatif bibit kambing kacang betina

No.	Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Persyaratan (minimum)
1	12 - 18	Tinggi Pundak	cm	56
		Panjang badan	cm	59
		Lingkar dada	cm	66
2	>18 - 24	Tinggi Pundak	cm	58
		Panjang badan	cm	60
		Lingkar dada	cm	67

BIBIT KAMBING Peranakan Etawah SNI 7352.1 : 2015

Persyaratan Mutu

Persyaratan Umum

- sehat dan bebas dari penyakit hewan strategis yg dinyatakan oleh dokter hewan yg diberi kewenangan untuk melaksanakan tindakan kesehatan hewan dan menerbitkan surat keterangan kesehatan hewan.
- Bebas dari segala macam cacat fisik dan cacat organ reproduksi.
- Bibit kambing Peranakan Etawah jantan memiliki libido dan kualitas semen yang baik.
- Bibit kambing Peranakan Etawah betina memiliki ambing normal dan simetris.



Persyaratan Khusus (Kualitatif)

a. Warna bulu putih, hitam, coklat, atau kombinasinya



b. Bagian belakang tubuh memiliki bulu rewos/gembyeng/surai dan ekor kecil seperti terlihat pada



c. Kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai



d. Memiliki tanduk kecil (Gb. 3)

Persyaratan kuantitatif bibit kambing PE jantan

Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Persyaratan (minimum)
8 - 12	Tinggi pundak	Cm	60
	Panjang badan	Cm	54
	Lingkar dada	Cm	60
	Panjang telinga	Cm	22
	Bobot badan	Kg	20
	Lingkar Scrotum	cm	20
>12 - 18	Tinggi pundak	Cm	73
	Panjang badan	Cm	66
	Lingkar dada	Cm	71
	Panjang telinga	Cm	26
	Bobot badan	Kg	34
	Lingkar Scrotum	cm	21
>18 - 24	Tinggi pundak	Cm	78
	Panjang badan	Cm	74
	Lingkar dada	Cm	78
	Panjang telinga	Cm	30
	Bobot badan	Kg	42
	Lingkar Scrotum	cm	23

Persyaratan kuantitatif bibit kambing PE betina

Umur (bulan)	Parameter	Satuan	Persyaratan (minimum)
8 - 12	Tinggi pundak	Cm	56
	Panjang badan	Cm	51
	Lingkar dada	Cm	52
	Panjang telinga	Cm	22
	Bobot badan	Kg	19
	Lingkar Scrotum	cm	20
>12 - 18	Tinggi pundak	Cm	65
	Panjang badan	Cm	62
	Lingkar dada	Cm	66
	Panjang telinga	Cm	26
	Bobot badan	Kg	26
	Lingkar Scrotum	cm	21
>18 - 24	Tinggi pundak	Cm	69
	Panjang badan	Cm	65
	Lingkar dada	Cm	72
	Panjang telinga	Cm	28
	Bobot badan	Kg	34
	Lingkar Scrotum	cm	23

BIBIT AYAM UMUR SEHARI KUB - 1

SNI 8405-1 : 2017

Standar ini menetapkan persyaratan bibit ayam umur sehari/kuri KUB-1, Ayam kampung unggul hasil pemuliaan badan penelitian dan pengembangan pertanian melalui seleksi produksi telur dan sifat mengeram yang berasal dari ayam kampung Indonesia.

Persyaratan Mutu

1. Persyaratan Umum

- Sehat dan bebas dari penyakit menular strategis yang dinyatakan oleh dokter hewan berwenang untuk melaksanakan tindakan kesehatan hewan dan menerbitkan surat keterangan kesehatan hewan.
- Bibit kuri KUB-1 harus berasal dari ayam KUB-1
- Asal bibit kuri Ayam KUB-1 dinyatakan dengan surat keterangan yang dibuat oleh pembibit
- Kemampuan produksi telur ayam KUB-1 harus diinfokan secara tertulis berdasarkan potensi induknya.

2. Persyaratan Khusus

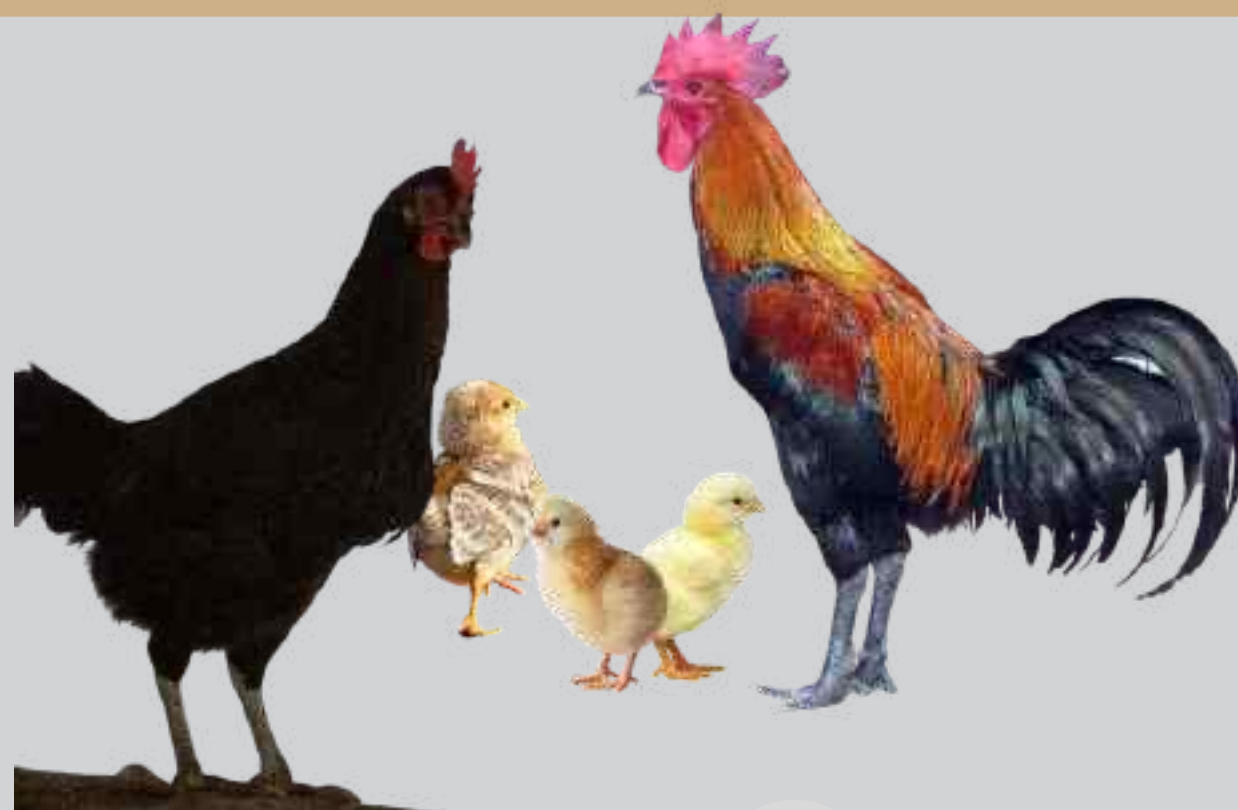
Persyaratan Kualitatif	Persyaratan Kuantitatif
• Warna bulu beragam, hitam, kombinasi hitam kuning/coklat/abu-abu	• Bobot kuri di penetasan minimal 26gr/ekor
• Paruh berwarna kuning sampai kehitaman	• Berasal dari induk dengan umur minimal 25 minggu
• kaki berwarna kuning/hitam/putih/ abu-abu	• Jaminan kematian kuri 2%
• Sehat, bulu kering dan mengembang, paruh, mata, kaki normal, lincah, tidak dehidrasi, tidak cacat fisik, sekitar pusar dan dubur kering.	

Pengemasan kuri sesuai dengan SNI 2043

Pelabelan :

Tiap kemasan diberi label bagian atas dan samping kemasan dan berisikan keterangan nama galur, tanggal penetasan, bobot kuri, jumlah kuri, nama dan alamat pembibitan/farm dan cap pembibit.

Pengangkutan dilakukan mengikuti kaidah dan keamanan dan kesejahteraan hewan maksimum 48 jam.



BIBIT NIAGA AYAM RAS TIPE PETELUR UMUR SEHARI SNI 01-4868.2-2005

Bibit niaga ayam ras tipe petelur

Ayam ras hasil produksi pembibitan ayam bibit induk (parent stock) yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk tipe petelur

Spesifikasi

- Bibit niaga ayam ras tipe petelur harus berasal dari pembibitan ayam ras bibit induk tipe petelur yang sesuai dengan persyaratan teknis usaha peternakan
- Pembibitan sebagaimana harus bebas penyakit hewan menular dan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku tentang pencegahan penyakit kesehatan hewan
- Keterangan tentang asal bibit ayam dinyatakan dengan surat keterangan dari petugas yang berwenang
- Bibit niaga ayam ras tipe petelur harus sudah divaksin. Kemampuan produksi bibit niaga ayam ras (umur, bobot badan produksi telur, konsumsi konversi pakan) harus diinformasikan kepada konsumen secara tertulis

Persyaratan mutu di penetasan

- Bobot Kuri per ekor minimal 33 gram
- Kondisi fisik sehat normal dan dapat berdiri tegak, paruh normal, tampak segar dan aktif, tidak dehidrasi volume tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik sekitar besar dan dubur kering dan pusat tertutup
- Warna bulu seragam sesuai dengan warna galur (strain) dan kondisi bulu kering dan berkembang
- Jaminan kematian kuri maksimal 2%

Pengemasan

- Kemasan kuri harus memenuhi ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam SNI 19-2044-1990, kemasan kuri
- Pada setiap label sebagaimana ditetapkan dalam SNI kemasan kuri ditambah keterangan :
 - Nama dagang
 - Nama strain
 - Tanggal vaksinasi/penyakit sesuai dengan peraturan bobot kuri



Pengangkutan

- Pengangkutan Kuri harus sesuai dengan SNI 19-2044-1990, gerbong angkutan kuri





Bibit niaga ayam ras tipe pedaging

Ayam ras hasil produksi pembibitan ayam bibit induk (parent stock) yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk tipe pedaging

Persyaratan Umum

- Berasal dari pembibit ayam bibit induk (parent stock) yang bebas Salmonella pullorum yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.
- Pelaksanaan pengendalian penyakit hewan menular strategis di pembibitan, di bawah tanggung jawab dokter hewan perusahaan.
- Keterangan tentang asal ayam bibit niaga (final stock) tipe pedaging, dinyatakan dengan surat keterangan dari perusahaan pembibitan ayam bibit induk (parent stock).
- Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari dokter hewan berwenang.
- Berasal dari ayam bibit induk (parent stock) tipe pedaging yang berumur 24 minggu - 68 minggu dengan bobot telur tetas minimum 53 g.
- Perusahaan menginformasikan potensi performa bibit niaga tipe pedaging (bobot badan, konsumsi dan konversi pakan) berdasarkan umur per minggu kepada konsumen secara tertulis dalam bahasa Indonesia.
- Jaminan tingkat kematian kuri sampai di konsumen 2%

Pengemasan

- Kemasan kuri dengan bahan karton sesuai dengan ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam SNI 2043.
- Kemasan kuri dengan bahan lainnya harus memenuhi prinsip kesejahteraan hewan dan sesuai persyaratan teknis:
 - Terdapat sekat pemisah
 - Alas tidak licin dan tidak melukai
 - Kokoh dan memiliki tutup
 - Bentuk kemasan kotak dan mudah disanitasi
 - Memiliki lubang yang berfungsi sebagai sirkulasi udara.
- Keterangan pada kemasan berisikan nama, alamat perusahaan dan lokasi penetasan.
- Tiap kemasan kuri berisi 102 ekor.

Pelabelan

- Bahan label tidak mudah rusak dan lepas.
- Tulisan mudah dibaca dan tidak mudah luntur.
- Label berisikan keterangan minimum mengenai :
 - a. tipe produk
 - b. kode produk
 - c. tanggal penetasan
 - d. bobot kuri di penetasan
 - e. jumlah kuri
 - f. cap perusahaan

Persyaratan Khusus

Persyaratan kualitatif

Kondisi Fisik Sehat

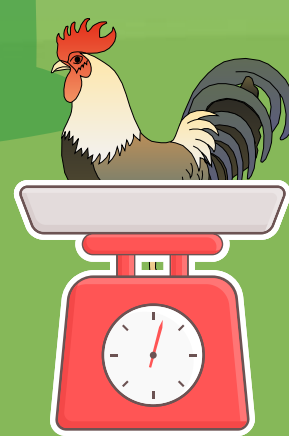
- Tampak segar dan aktif serta tidak ada kelainan bentuk
- Paruh normal
- Kedua mata terbuka
- Kondisi kondisi bulu kering dan mengembang.
- Perut tidak kembung
- Puser tertutup dan kering
- Dubur kering
- Kaki normal dan dapat berdiri tegak.
- Tidak dehidrasi (kaki tidak kering).

Ciri spesifik

Warna bulu, kaki dan paruh seragam sesuai dengan warna spesifikasi bibit niaga (final stock).

Persyaratan kuantitatif

Bobot kuri di penetasan per ekor Bobot kuri di penetasan per ekor minimum 35 g.



Pengangkutan

- Pengangkutan kuri sesuai dengan ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam SNI 2044.
- Umur kuri sampai di konsumen maksimum 48 jam

Itik Komersial Mojosari Meri Umur Sehari/Muri SNI 7357:2020

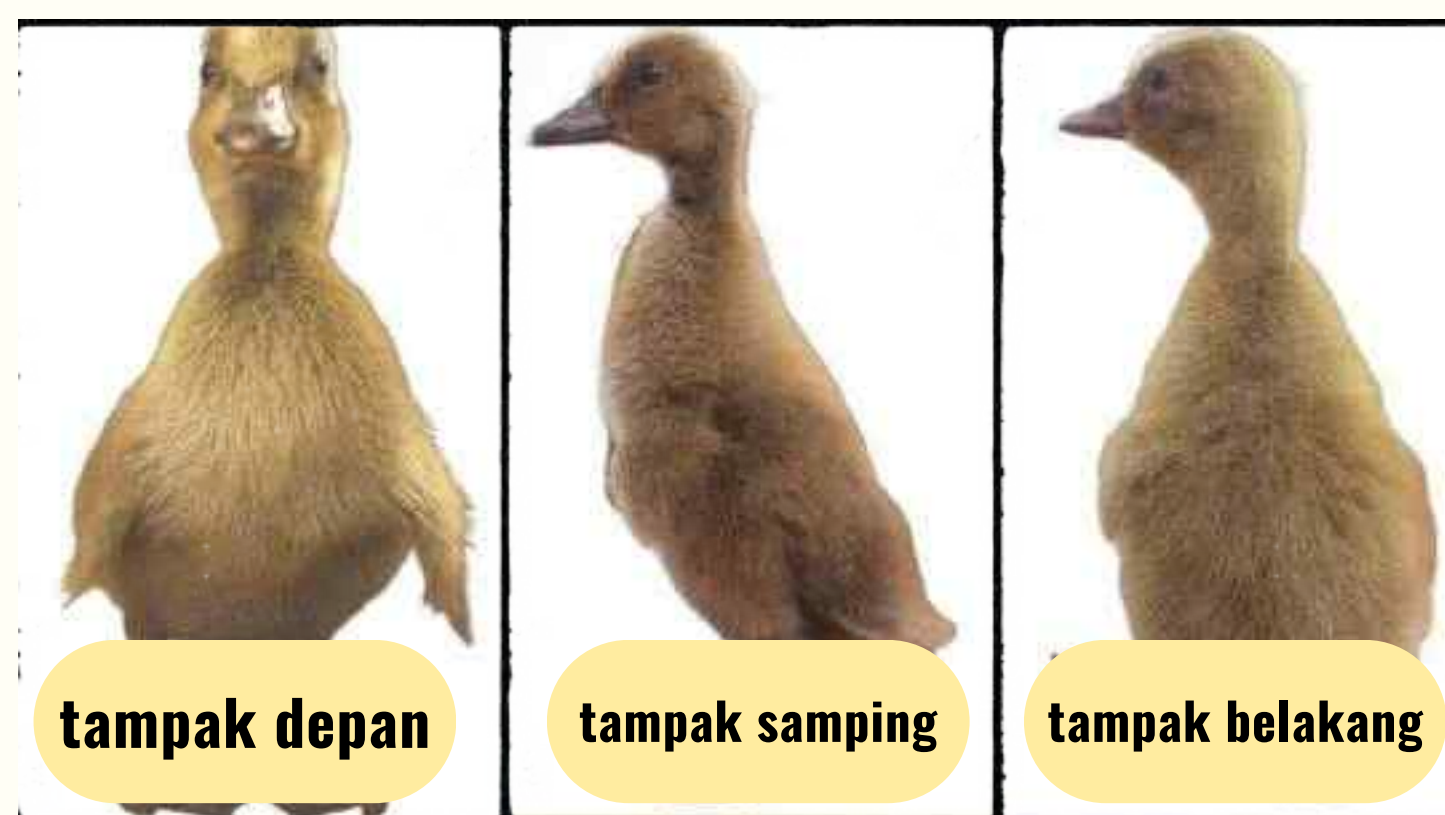


Persyaratan Umum

- Berasal dari **pembibitan mojosari murni** yang sesuai dengan **Pedoman Pembibitan Itik yang Baik**;
- Memiliki **surat keterangan asal dan sehat** yang dibuat oleh pembibit;
- **Tampilan luar** bibit itik mojosari muri **jantan dan betina tidak berbeda**;
- **Kondisi fisik sehat**, kaki normal dan dapat berdiri tegak, paruh dan mata normal, tampak segar dan aktif, bulu kering, sekitar pusar dan dubur kering, tidak ada kelainan bentuk serta cacat fisik lainnya;
- **Produksi telur, konversi pakan dan mortalitas** diinformasikan secara **tertulis**.

Persyaratan Khusus

- **Bulu** badan secara umum berwarna **coklat**
- **Paruh dan kaki** berwarna **hitam**
- **Bobot** minimum **38 gram**
- **Jaminan tingkat kematian** muri sampai di konsumen **maksimum 2%**



Pengemasan

Kemasan muri harus memenuhi ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam **SNI 2043:2011** tentang **Kemasan anak ayam umur sehari/muri - Syarat mutu dan metode uji**

Pengangkutan

Pengangkutan dilakukan **maksimal** dalam jangka waktu **48 jam** setelah menetas dengan memperhatikan kaidah **keamanan, kesehatan dan kesejahteraan hewan**

ITIK KOMERSIAL ALABIO MERI UMUR SEHARI/MURI

SNI 7358:2020

Persyaratan umum

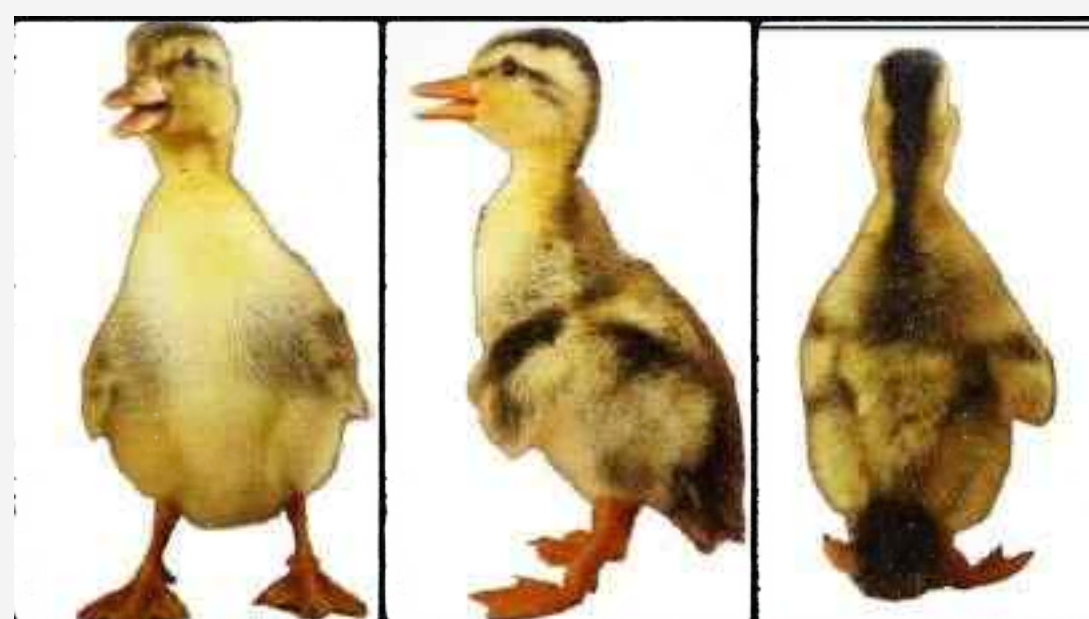
- Berasal dari **pembibitan itik alabio murni** yang sesuai dengan **Pedoman Pembibitan Itik yang Baik**;
- Memiliki **surat keterangan asal dan sehat** yang dibuat oleh pembibit;
- Tampilan luar** bibit itik Mojosari muri **jantan dan betina tidak berbeda**;
- Kondisi fisik sehat**, kaki normal dan dapat berdiri tegak, paruh dan mata normal, tampak segar dan aktif, bulu kering, sekitar pusar dan dubur kering, tidak ada kelainan bentuk serta cacat fisik lainnya;
- Produksi telur, konversi pakan dan mortalitas** diinformasikan secara **tertulis**.

Persyaratan khusus

- Bulu** mulai **kepala sampai punggung** berwarna **hitam**
- Bulu kepala** bagian **samping** dan **badan** berwarna **kuning**
- Garis hitam horizontal** melintas mata
- Sayap berwarna **hitam** di bagian **pangkal sayap**
- Bulu ekor** berwarna **hitam**
- Paruh dan kaki** berwarna **kuning jingga**
- Bobot** minimum **38 gram**
- Jaminan **tingkat kematian** muri sampai di konsumen **maksimum 2%**



Gambar Itik Alabio



Pengemasan

Kemasan muri harus memenuhi ketentuan teknis sebagaimana ditetapkan dalam **SNI 2043:2011** dan **memiliki tanda khusus** yang membedakan jantan dan betina

Pengangkutan

Pengangkutan dilakukan **maksimal** dalam jangka waktu **48 jam setelah menetas** dengan memperhatikan kaidah **keamanan, kesehatan dan kesejahteraan hewan**

PAKAN AYAM BURAS GROWER SNI 77823.2.2013



TABEL PERSYARATAN MUTU

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air (maks)	%	14,0
2	Protein kasar (min)	%	14,0
3	Lemak kasar (min)	%	3,0
4	Serat kasar (min)	%	8,0
5	Abu (maks)	%	8,0
6	Kalsium (Ca)	%	0,9-1,2
7	Fosfor (P) total	%	0,55-1,00
8	Fosfor (P) tersedia (min)	%	0,30
9	Aflatoksin (maks)	ug/Kg	50
10	Energi Metabolisme (EM) (min)	kcal/Kg	2500
11	Asam amino : Lisin Metionin Metionin + sistin Triptopan	%	0,70 0,27 0,45 0,17

PERSYARATAN MUTU BAHAN PAKAN

- bahan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketentraman masyarakat
- toleransi kandungan residu dan zat kimia yang membahayakan mengikuti ketentuan yang berlaku.
- penggunaan bahan imbuhan dan bahan pelengkap harus mengikuti ketentuan yang berlaku

PENGAWASAN MUTU DENGAN ANALISIS :

- analisis kadar air dan serat kasar
- analisis energi kasar/energi bruto
- analisis energi metabolisme
- Analisis abu, protein, lemak, asam aminototal, kalsium dan fosfor
- Animal Feed
- Analisis nilai fosfor
- Analisis aflatoksin
- Analisis fisik

PENANDAAN DAN PENGEMASAN

menggunakan etiket/label kode pengenalan BRS warna dasar kuning tua, mencantumkan nama/merek, nama dan alamat perusahaan/produsen/importir, jenis dan kode pakan, dan dikemas dalam kemasan 50 atau 100 Kg dengan kemasan yang tidak beracun dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan



JAGUNG - BAHAN PAKAN TERNAK SNI 4483:2013



KLASIFIKASI

Mutu jagung sebagai bahan pakan ternak didasarkan atas kandungan gizi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan.

Tingkatan mutu jagung :

- Mutu I
- Mutu II



PERSYARATAN MUTU

No.	Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II
1.	Kadar air (maks)	%	14,0	16,0
2.	Protein kasar (min)	%	8,0	7,0
3.	Mikotoksin			
	Aflatoksin (maks)	µg/kg	100,0	150,0
	Oktratoksin (maks)	µg/kg	20	tidak dipersyaratkan
4.	Biji rusak (maks)	%	3,0	5,0
5.	Biji berjamur (maks)	%	2,0	5,0
6.	Biji pecah (maks)	%	2,0	4,0
7.	Benda asing (maks)	%	2,0	2,0

PENANDAAN

Jagung yang beredar sebagai bahan pakan dilengkapi label yang minimal mencantumkan :

- nama dagang atau merek
- nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir
- kandungan gizi berupa kadar air, protein kasar, mikotoksin biji rusak, biji berjamur, biji pecah dan benda asing
- berat bersih

PENGEMASAN

Jagung sebagai bahan pakan ternak dapat dikemas atau tidak dikemas (curah). Bila dikemas menggunakan bahan yang tidak bersifat toksik (racun) dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan.

BUNGKIL INTI SAWIT - BAHAN PAKAN TERNAK SNI 7856:2017

PERSYARATAN MUTU

Persyaratan mutu untuk bungkil inti sawit sebagai bahan pakan ternak harus menjamin kesehatan dan ketentraman masyarakat. Berikut tabel persyaratan mutu bungkil inti sawit sebagai bahan pakan ternak:

No.	Parameter	Satuan	Mutu 1	Mutu 2
1.	Kadar Air (maks)	%	12,00	12,00
2.	Abu (maks)	%	5,0	6,0
3.	Protein Kasar (min)	%	16,00	14,00
4.	Lemak Kasar (maks)	%	9,00	10,00
5.	Serat Kasar (maks)	%	16,00	20,00
6.	Cangkang (maks)	%	10,00	15,00



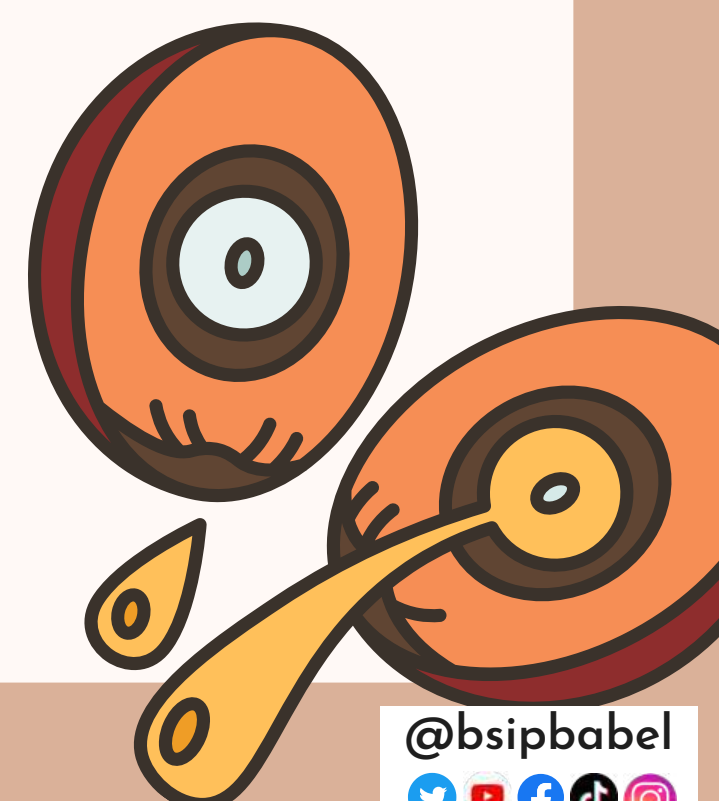
PENANDAAN

Bungkil inti sawit yang beredar sebagai bahan pakan dilengkapi label yang minimal mencantumkan:

- nama dagang atau merek
- nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir
- kandungan gizi berupa kadar air, protein kasar, lemak kasar, serat kasar, abu, dan cangkang
- berat bersih

PENGEMASAN

Bungkil inti sawit dikemas dengan menggunakan bahan yang tidak beracun serta tidak menurunkan mutu dan daya simpan. Untuk bungkil inti sawit curah harus dijamin mutu dan keamanannya serta dilengkapi dokumen yang menyatakan informasi label



DEDAK PADI- BAHAN PAKAN TERNAK SNI 3178:2013



KLASIFIKASI

Mutu dedak padi sebagai bahan pakan ternak didasarkan atas kandungan gizi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan.

Tingkatan mutu dedak padi :

- Mutu I
- Mutu II
- Mutu III



PERSYARATAN MUTU

No.	Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II	Mutu III
1.	Kadar air (maks)	%	13,0	13,0	13,0
2.	Abu (maks)	%	11,0	13,0	15,0
3.	Protein kasar (min)	%	12,0	10,0	8,0
4.	Serat kasar (maks)	%	12,0	15,0	18,0
5.	Kadar sekam (maks)	%	5,0	10,0	15,0



PENANDAAN

Dedak padi sebagai bahan pakan ternak yang beredar dilengkapi label yang minimal mencantumkan :

- a. nama dagang atau merek
- b. nama dan alamat perusahaan/ produsen dan/ atau importir
- c. kandungan kadar air, protein kasar, serat kasar, abu dan sekam
- d. berat bersih



PENGEMASAN

Dedak padi sebagai bahan pakan dikemas menggunakan bahan yang tidak bersifat toksik (racun) dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan.

BUNGKIL KEDELAI- BAHAN PAKAN TERNAK SNI 4227:2013



KLASIFIKASI

Mutu bungkil kedelai sebagai bahan pakan ternak didasarkan atas kandungan gizi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan.

Tingkatan mutu bungkil kedelai :

- Mutu I
- Mutu II



PERSYARATAN MUTU

No.	Parameter	Satuan	Mutu I	Mutu II
1.	Kadar air (maks)	%	12,0	13,0
2.	Abu (maks)	%	6,0	8,0
3.	Protein kasar (min)	%	46,0	42,0
4.	Lemak kasar (maks)	%	2,0	3,0
5.	Serat kasar (maks)	%	5,0	7,0
6.	Kelarutan protein dalam KOH	%	70 - 85	70 - 85



PENANDAAN

Bungkil kedelai sebagai bahan pakan ternak yang beredar dilengkapi label yang minimal mencantumkan :

- a. nama dagang atau merek
- b. nama dan alamat perusahaan/ produsen dan/ atau importir
- c. kandungan kadar air, protein kasar, serat kasar, abu, lemak dan kelarutan protein dalam KOH
- d. berat bersih



PENGEMASAN

Bungkil kedelai sebagai bahan pakan ternak dikemas atau tidak dikemas (curah). Bila dikemas menggunakan bahan yang tidak bersifat toksik (racun) dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan.

KUMPULAN SNI KOMODITAS PERTANIAN BSIP BABEL 2023

